

**TINGKAT KESABARAN DAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI



Oleh:

Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

201410230311270

FAKULTAS PSIKOLOGI

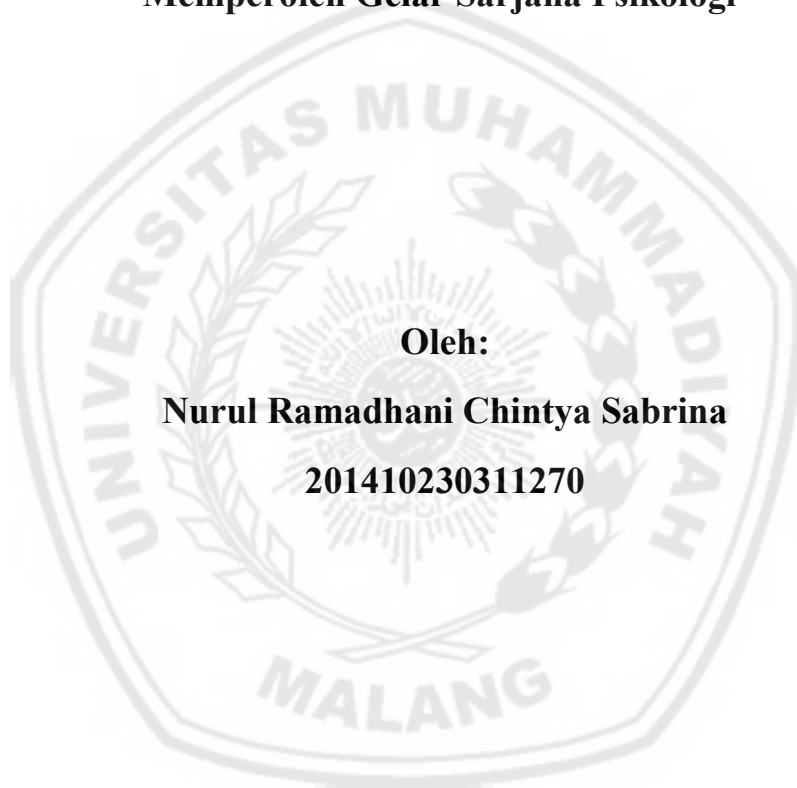
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2018

**TINGKAT KESABARAN DAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah
Malang sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh:

Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

201410230311270

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2018

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

Nim : 201410230311270

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 10 April 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana²⁶⁵ (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

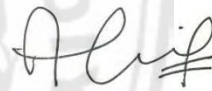
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Muhamad Salis Yuniardi, S. Psi., M. Psi., Ph.D.

Sekretaris/Pembimbing II,



Alifah Nabilah Masturah, S. Psi., M.A

Anggota I



Hudamah, S. Psi, M. Si

Anggota II



Uun Zulfiana, S. Psi, M. Psi.

Mengesahkan

Dekan,



Muhamad Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D.

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Ramadhani Chintya Sabrina
NIM : 201410230311270
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Tingkat Kesabaran dan Resiliensi Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

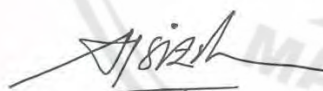
1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian ini yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 10 April 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi



Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA

Yang menyatakan



Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

KATA PENGANTAR

Segala puji Penulis panjatkan bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kesabaran dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya kepada :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan dosen Pembimbing I penulis.
2. Ibu Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., MA., selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA., selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Bapak Adhyatman Prabowo, M.Psi., selaku dosen wali Penulis yang telah memberikan motivasi dan membantu Penulis selama proses perkuliahan sampai akhir ini.
5. Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Malang Raya dan beberapa pondok pesantren lainnya yang telah memberikan izin dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
6. Ibu dan Ayah, Aminah Syarif dan Syamsul Bahri, serta semua keluarga yang selalu memberikan motivasi, mendukung baik moril dan materil, semangat, cinta dan kasih sayang yang tiada tara serta selalu menyelipkan nama penulis dalam do'anya.
7. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya angkatan 2014 kelas E dan sahabat-sahabat penulis yakni Silvia, Yusi, Dhita, Firman, Rafi, Arief Waspodo, serta keluarga besar PPM Malang Raya yang tidak pernah bosan bergaul dengan penulis dan membantu dalam proses penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya dari manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat diharapkan oleh penulis. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 10 April 2018

Penulis

Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
Surat Pernyataan.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
TINGKAT KESABARAN DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN	1
Resiliensi	6
Aspek Resiliensi	6
Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	8
Tingkat Kesabaran.....	9
Hubungan antara Tingkat Kesabaran dan Resiliensi.....	11
Kerangka Berpikir	13
Hipotesa.....	13
METODE PENELITIAN.....	14
Rancangan Penelitian	14
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian	14
Prosedur dan Analisa Data	15
HASIL PENELITIAN.....	16
DISKUSI.....	21
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	15
Tabel 2. Deskripsi Subjek	16
Tabel 4. Perhitungan Tabulasi Skala Tingkat Kesabaran dan Resiliensi 1	17
Tabel 5. Perhitungan Tabulasi Skala Tingkat Kesabaran dan Resiliensi 2	18
Tabel 6. Perhitungan Skor Skala Tingkat Kesabaran dan Resiliensi	19
Tabel 7. Tabel Uji Korelasi.....	19
Tabel 8. Tabel Uji Korelasi Aspek Tingkat Kesabaran dengan Resiliensi	20
Tabel 9. Uji Korelasi Faktor Lain dengan Variabel X dan Y	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output Analisa Data	31
Lampiran 2. Skala Sebelum dan Sesudah Try Out	58
Lampiran 3. Data Koding dan Demografi Subjek	70
Lampiran 4. Surat Keterangan	107



TINGKAT KESABARAN DAN RESILIENSI PADA MAHASISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN

Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

chintyasabrina@gmail.com

Mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki dua tuntutan yang harus dijalani yaitu sebagai mahasiswa dan juga santri, mahasiswa tersebut mengemban tugas yang lebih banyak daripada mahasiswa yang tinggal dikos maupun yang tinggal di rumah. Hal itu membutuhkan resiliensi yang tinggi. Resiliensi diduga berhubungan dengan kesabaran. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kesabaran dan resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 292 mahasiswa yang tinggal di beberapa pondok pesantren mahasiswa. Adapun teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan dan kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi, yaitu nilai koefisien $r = 0,630$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0.05$. Serta besarnya pengaruh tingkat kesabaran terhadap resiliensi yaitu 39,6%.

Kata kunci : Kesabaran, resiliensi, mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren

Students living in *pesantren* (Islamic boarding school) take roles as university students and *santri* (*pesantren* students). As consequence, they take more responsibilities than those who do not live in the same place. This requires high level of resilience, and resilience correlates with patience. This study aimed to figure out the correlation between *santri*'s levels of patience and resilience. There were 292 students living in several *pesantren* used as subjects and were selected through purposive sampling. The analysis technique used was product moment correlation. The findings showed that there was positive, significant, and strong correlation between levels of patience and resilience. The value of coefficient $r = 0,630$ with significance of $p = 0,000 < 0.05$. Meanwhile, the effect of patience level towards resilience reached 39,6%.

Keywords: *patience, resilience, santri*

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan pondok (asrama) sebagai tempat tinggal bersama sekaligus tempat santri menimba ilmu dalam binaan Kyai. Terdapat lima elemen yang mendasar dan harus dimiliki pesantren, yaitu (a) Kiai/Syekh/Ustadz, (b) Santri, (c) Pengajian atau pengajaran Al-qur'an, Hadits, serta kitab islam lainnya (d) Pondok, dan (e) Masjid dengan segala aktivitas pendidikan keagamaan serta kemasyarakatan (Dhofier, 1985). Pondok yang merupakan tempat tinggal santri ini merupakan ciri spesifik pesantren yang menjadi pembedanya dengan beberapa sistem pendidikan lain. Pada zaman yang modern ini telah bermunculan berbagai macam pesantren, diantaranya yaitu pesantren untuk mahasiswa, yangmana dalam pesantren ini semua santri juga menyandang status mahasiswa. Mahasiswa ialah individu yang menimba ilmu pada perguruan tinggi (KBBI, 2008).

Terdapat dua peran yang dimiliki oleh murid pada Pondok Pesantren Mahasiswa, yakni sebagai santri dan mahasiswa. Santri ialah individu yang memperdalam agama islam dengan mengikuti kegiatan pesantren atau individu yang mempersungguh dalam beribadat (KBBI, 2008). Terdapat dua kelompok santri, yang pertama yakni santri mukim (murid dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren) dan kedua yakni santri kalong (murid yang berasal dari sekitar pesantren dan tidak tinggal menetap dalam pesantren pada umumnya (Dhofier, 1985).

Mahasiswa yang tinggal menetap di pesantren diharapkan bisa menjadi generasi yang profesional serta religius, untuk menjadi pribadi yang profesional serta religius tentunya banyak hal yang wajib dilalui dan ada serumpun tuntutan yang wajib dipenuhi. Mahasiswa yang menetap di pesantren mengemban tugas yang lebih banyak daripada yang bermukim di kos maupun yang tinggal di rumah. Tugas yang dihadapi tidak hanya dari tugas-tugas akademis dari kampus, namun juga dituntut untuk menyelesaikan tugas dari pondok pesantrennya. Jadwal kuliah dan tugas dari perkuliahan tentu saja menyita waktu serta tenaga dan ditambah dengan berbagai macam kegiatan yang ada didalam pondok pesantren. Kegiatan-kegiatan itu diantaranya mengaji *ba'da* (setelah) shalat subuh dan *ba'da* (setelah) sholat Isya', piket kebersihan, apel pusus, apel ustadzah, keputrian, keputraan, musyawarah, dan lain-lain. Adanya jadwal yang sangat padat menjadikan mahasiswa penghuni pondok ini harus menghabiskan waktu serta tenaga yang lebih jika dibandingkan dengan mahasiswa bukan penghuni pondok pesantren.

Banyaknya tuntutan tentu tak lepas dari berbagai permasalahan. Terdapat beberapa masalah utama yang tak jarang muncul dalam hidup setiap orang antara lain masalah keuangan, masalah interpersonal, masalah waktu, masalah fisik, dan masalah emosi, semua masalah ini bisa menyebabkan individu merasa tertekan. Masalah utama mahasiswa atau mahasiswi ialah masalah yang menyangkut pada perkuliahan itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi santri berkaitan dengan naik turunnya motivasi belajar di pesantren, konflik antar teman dan permasalahan keluarga atau biasanya di bilang *broken home*, dari banyaknya tuntutan, tekanan, dan permasalahan yang diterima santri yang juga merupakan mahasiswa bisa menjadi pemicu stress pada santri tersebut, bahkan santri bisa saja mengalami depresi. Penelitian oleh Ghamari (2012) menunjukkan ternyata mahasiswa banyak mengalami tekanan hingga stres yang dikarenakan kegiatan di perkuliahan,

tekanan keuangan, kurang bisa manajemen waktu menyebabkan kegagalan dalam pendidikan, masalah kesehatan, kinerja yang buruk saat mengerjakan sesuatu, tidak melanjutkan perkuliahan hingga menyebabkan bunuh diri.

Mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren tidak jarang mengalami konflik peran (*role conflict*) karena adanya dua perintah berbeda yang diterima secara bersamaan dan pelaksanaan atas salah satu perintah mengakibatkan diabaikannya perintah yang lain (Agustina, 2009). Konflik peran ini terjadi ketika mahasiswa merasakan ketegangan antara peran di perkuliahan (mahasiswa) dan peran di pesantren (santri). Terdapat tiga macam konflik peran, diantaranya: a.) *Time-based conflict* yakni waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan salah satu tuntutan dapat mengurangi waktu untuk menjalankan tuntutan yang lainnya; b.) *Strain-based conflict* yakni terjadinya tekanan dari salah satu peran mempengaruhi kinerja peran lainnya; c.) *Behavior-based conflict* yakni berhubungan dengan ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan yang diinginkan oleh kedua bagian (perkuliahan dan pesantren) (Akbar, 2017). Contohnya ketika ada jadwal kuliah malam sedangkan pada malam hari (ba'da shalat isya) merupakan jadwalnya santri mengikuti kegiatan pengajian rutin di pesantren, jika santri tidak mengikuti kegiatan pengajian maka akan terhambat dalam memenuhi pencapaian target materi yang harus dipenuhi santri. Kemudian ketika santri harus melakukan kerja kelompok bersama teman kuliahnya namun di saat bersamaan juga ada kegiatan di pesantren seperti kerja bakti, masak bersama untuk acara besar di pesantren, atau kegiatan musyawarah. Konflik peran lainnya yaitu ketika ada kegiatan pengajian akbar yang wajib diikuti santri namun bertepatan dengan kegiatan pesmaba, *student day*, ataupun praktikum. Mahasiswa tentunya mengalami dilema harus melaksanakan perintah yang mana karena keduanya merupakan kewajiban mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Mahasiswa juga sering mengalami dilema karena perannya sebagai mahasiswa dituntut untuk memiliki *soft skill* dalam berorganisasi, sehingga diwajibkan mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM), namun sebagai santri tidak dianjurkan mengikuti UKM di kampus karena diduga menyita banyak waktu santri sehingga tidak lancar dalam mengikuti kegiatan di pesantren tempat ia tinggal.

Banyaknya permasalahan dan terjadinya konflik peran pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren mengharuskan santri memiliki ketahanan yang tinggi dalam menghadapi situasi yang sulit. Hanya mahasiswa yang punya ketahanan tinggi mampu menghadapi situasi sulit dengan baik. Resiliensi ialah konstruk psikologi yang definisinya dekat dengan ketahanan. Menurut Widuri (2012) definisi resiliensi yakni kemampuan seseorang untuk bisa bertahan kemudian bangkit, dan mampu beradaptasi dengan situasi sulit hingga melindunginya mengalami dampak negatif dari kesulitannya. Diperlukan resiliensi seperti ini agar para mahasiswa yang penghuni pondok pesantren tidak terus-menerus pada situasi yang membuatnya tertekan dan menyerah.

Rendahnya resiliensi berdampak pada kehidupan sehari-hari. Hal itu menjadikan individu kurang mampu menghadapi masalah yang menerpanya. Menurut Aisha (2014) rendahnya resiliensi seseorang mempengaruhi kehidupan sehari-hari ketika keadaan menghadapi masalah, ia rentan stress hingga depresi. Menurut Edward (2005) perilaku resilien mampu melindungi individu dari depresi dan bisa

mengurangi resikonya. Temuan kedua penelitian diatas membuktikan bahwa resiliensi yang tinggi dibutuhkan seseorang agar terhalaukan dari resiko stress hingga tidak muncul depresi. Ketika seseorang memiliki resiliensi yang rendah, maka sukar baginya keluar dari situasi penyebab stress (Hidayati, 2014). Individu yang tidak termotivasi atau tidak memiliki motivasi untuk segera menyelesaikan masalah dalam kehidupannya tentunya juga akan terus terpuruk dalam situasi tertekan.

Menurut Muniroh (2010), dampak lain yang terjadi ketika seseorang memiliki resiliensi yang tergolong rendah yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menerima berbagai musibah yang menerpa dirinya. Sehingga ia lebih lama terjebak dalam keterpurukan yang sedang menyimpannya karena tidak segera mencari solusi terbaik untuk melepaskan dirinya dari cobaan tersebut. Tidak mampu menyesuaikan diri dari segala perubahan juga merupakan dampak dari rendahnya reliensi yang dimiliki seseorang (Paramita, 2012). Kemampuan individu untuk beradaptasi akan perubahan baru, berdampak pada kehidupannya, karena jika tidak berhasil dalam beradaptasi maka individu mendapat tekanan-tekanan yang menimpa dirinya (Masdianah, 2010). Selain itu, diketahui juga dampak lain dari resiliensi yaitu ketidakberdayaan dalam mengontrol diri, mengelola stres serta tidak berpikiran positif dalam menanggapi masalah yang dialami (Willda, Nazriati, & Firdaus, 2016). Menganalisa dan mengubah cara berpikir serta sudut pandang menjadi lebih positif dapat meningkatkan seseorang dalam mengontrol dirinya dan melindungi individu dari dampak negatif yang tidak menguntungkannya.

Individu yang mengalami situasi krisis, memerlukan keyakinan spiritual serta praktek spiritual agar dapat meningkatkan resiliensi, menghadapi trauma, dan penderitaan (Walsh, 2003). Sumber spiritual, dengan keimanan yang kuat, praktik seperti doa dan mediasi, serta afiliasi religius / kongregasi semuanya telah ditemukan sebagai sumber untuk meningkatkan resiliensi (Walsh, 2003). Seberapa jauh individu terlibat dalam keagamaan yang dianut, seberapa sering individu melakukan praktek spiritual, serta sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang ditunjukkan individu sebagai hasil dari keyakinan agama mereka merupakan definisi dari *Religious commitment* (Kidwell, 2009). *Religious commitment* berhubungan dengan kondisi kesehatan, *religious commitment* dapat membantu mencegah problem-problem klinis termasuk depresi (Matthews et al., 1998). Abernethy, Chang, Seidlitz, Evinger, dan Duberstein (2002) menemukan hubungan yang berlawanan atau negatif antara *religious coping* dengan depresi, semakin tinggi *religious coping* maka semakin rendah depresi individu, mengingat Tuhan tidak hanya menyiratkan berkomunikasi dengan seseorang yang mendengar dan mengenal semua, tapi juga menciptakan kesadaran diri yang meyakinkan akan adanya otoritas tertinggi yang dapat mengubah situasi negatif dan memberi kesabaran untuk mengatasi kesulitan. Dapat diasumsikan bahwasanya penyelesaian masalah atau penanganan stress yang berhubungan dengan keagamaan (*religious coping*) dapat memberikan kesabaran pada individu dalam menghadapi masalah atau situasi sulit yang dialaminya. Dalam krisis kesehatan, penelitian medis menunjukkan bahwa iman, doa, dan ritual spiritual dapat memperkuat penyembuhan melalui pengaruh emosi pada sistem kekebalan

dan kardiovaskular (Walsh, 2003). Jadi individu yang konsisten atau sering berdoa dan sering melakukan praktek spiritual, serta merasa dekat dengan Tuhannya, lebih mampu mengontrol emosinya dan berdampak positif pada sistem kekebalan tubuh dan kardiovaskularnya sehingga lebih cepat sembuh.

Kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dekat dengan definisi sabar. Faktor penting spiritualitas islam salah satunya kesabaran. Menurut El Hafiz, Mundzir, Rozi, dan Pratiwi (2015) psikologi kesabaran yakni respon awal yang aktif untuk menahan emosi, pikiran dan perilaku yang taat pada aturan untuk tujuan kebaikan serta didukung oleh pantang menyerah, optimis, semangat mencari informasi/ilmu, konsisten, bersemangat untuk membuka alternatif solusi, serta jarang mengeluh. Al-Jawziyyah (1997) menyatakan bahwa kesabaran adalah kesediaan individu untuk menerima cobaan dengan penuh ketabahan dan ketenangan, sehingga kesabaran itu membuatnya dapat mengatasi setiap masalah.

Merasa yakin akan petunjuk dan pertolongan Allah merupakan hal yang wajib dilibatkan dalam kesabaran pada konteks islam, karena hal tersebut menjadikan orang yang sabar akan tetap tenang dalam usahanya menyelesaikan masalah. Ketenangan ini meningkatkan keahlian berpikir positif, mudah bangkit kembali dari kondisi krisis, sehingga mudah menjumpai solusi penyelesaian masalah. Dipercaya bahwa kekuatan kesabaran bervariasi, dalam kasus umat Islam, dengan rutinitas keagamaan mereka dan mengingat teks-teks religiusnya, luar biasa mempengaruhi pengkondisian kognitif dan perilaku mereka, dan akibatnya membawa dampak signifikan pada penanganan stres (Achour, Bensaid, & Roslan, 2015). Sabar dapat menjadikan individu mudah menemukan solusi positif dan solusi yang berhasil menyelesaikan permasalahan (Saleem, 2016).

Sabar menjadikan individu lebih mudah bangkit dari penderitaan hidup (bencana), lebih resilien, serta bisa diasumsikan yaitu resiliensi mampu ditingkatkan dengan kesabaran (Uyun & Rumiani, 2012). Menurut Abdelzaher, Latheef, dan Abdelzaher (2017), ketika karyawan memahami dan mempraktikkan nilai Sabar, hal ini cenderung meningkatkan kapasitas karyawan yang resilien, membuat keseluruhan organisasi lebih mampu menghadapi guncangan pasar, serta meningkatkan reflektif "mari kita belajar dari pelbagai hal yang telah terjadi", pola pikir efektif untuk membuat organisasi kembali berdiri, mengurangi kegelisahan serta menghindari masa yang penuh pergolakan.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya pada jurnal-jurnal maupun skripsi, peneliti belum menemukan cukup banyak penelitian yang fokus kepada bagaimana hubungan tingkat kesabaran dan resiliensi mahasiswa yang bermukim di pondok (pesantren). Memberi pengetahuan terkait hubungan tingkat kesabaran dan resiliensi menjadi tujuan utama penelitian ini. Manfaat praktis penelitian ini yakni memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang tinggal/bermukim di pondok dalam meningkatkan resiliensi bagi dirinya serta memperluas wawasan tentang pentingnya kesabaran untuk menciptakan pribadi yang resilien. Manfaat teoritis penelitian ini ialah menyumbang kontribusi untuk perkembangan ilmu psikologi dan memberikan pengetahuan dasar

mengenai hubungan tingkat kesabaran dan resiliensi mahasiswa yang bermukim di pondok pesantren.

Resiliensi

Kemampuan individu bertahan serta berkembang meski berada dalam situasi yang sulit dan percaya bahwa individu dapat belajar, berubah, serta mengatasi masalah apapun dalam kehidupan merupakan definisi resiliensi (Maddi & Khoshaba, 2005). Kemampuan resiliensi yang dimiliki seorang individu mampu membantunya dalam meningkatkan kekuatan untuk bangun dari masa keterpurukan (Hefferon & Boniwell, 2011). Menurut Schoon (2006) resiliensi berdefinisi proses dinamis dimana seseorang ketika mengalami kesulitan mampu memunculkan fungsi adaptif yang bermakna dalam kehidupannya.

Aspek Resiliensi

Grotberg (1995), mengemukakan tiga aspek resiliensi, yaitu (1) Saya Memiliki (*I Have*), yakni aspek resiliensi yang menyangkut pemaknaan individu terhadap besarnya dukungan yang diterima dari lingkungan sosial untuk mengembangkan resiliensi. Beberapa kualitas *I Have* yang menjadi penyumbang pembentukan resiliensi yakni (a) Memiliki hubungan selain dengan orang terdekat, suami, saudara kandung, anak, sepupu, orang tua, ialah beberapa orang yang menerima serta menyayangi individu tersebut, namun individu pun memerlukan motivasi, perhatian, dukungan, kasih sayang, serta cinta dari orang lain yang beberapa waktu bisa mencukupi kebutuhan dukungan serta kasih sayang, dimana dukungan serta kasih sayang dari orang-orang terdekat mereka itu dirasa masih kurang atau belum maksimal; (b) Strukur dan aturan rumah, semua keluarga atau komunitas tentu memiliki pelbagai aturan yang seyogyanya harus ditaati, jika ada anggota yang tidak mematuhi aturan tersebut maka akan diberikan penjelasan atau hukumanm sebaliknya jika anggota keluarga mematuhi aturan tersebut maka akan diberikan pujian; (c) *Role models*, yakni sosok yang bisa menjadi petunjuk terkait pelbagai hal yang individu wajib lakukan layaknya informasi terkait sesuatu serta memberi semangat supaya individu tersebut menirunya; (d) Memberi semangat agar mandiri, individu yang independen ataupun yang masih bergantung pada keluarga, membutuhkan orang lain untuk mendorong individu untuk melakukan hal-hal dengan sendiri melalui latihan atau percakapan; (e) Memiliki akses yang mudah menuju lokasi lembaga-lembaga pendidikan, kesehatan, keamanan, serta kesejahteraan baik secara mandiri ataupun melalui keluarga, bisa mengandalkan layanan yang konsisten untuk mencukupi kebutuhan individu seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, sosial, polisi dan perlindungan dari kebakaran atau pelayanan-pelayanan yang serupa.

(2) Saya (*I Am*), yakni aspek resiliensi yang menyangkut kekuatan pribadi individu, yang terdiri atas perasaan, sikap, dan keyakinan pribadi. Faktor *I Am* terdiri dari beberapa faktor yaitu (a) Memiliki rasa dicintai oleh orang lain serta bersikap menarik, individu pasti memiliki orang lain yang menyukai, mengagumi, menyayangi, serta mencintai dirinya. Individu akan bersikap baik terhadap orang-orang yang menyukai dan mencintai dirinya; (b) Penuh dengan kasih, empatik dan altruistik, yaitu ketika individu memiliki seseorang yang dicintai maka individu

tersebut akan mengekspresikan rasa cintanya dalam berbagai cara. Individu tersebut pun akan peduli mengenai berbagai hal yang dialami orang lain yang dia cintai serta akan mengungkapkan kepedulian tersebut melalui tindakan atau perbuatan dan kata-kata atau ucapan. Individu akan merasakan ketidaknyamanan, kesusahan, ataupun penderitaan individu lain serta berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan guna membantu mengurangi hingga mampu menghentikan berbagai penderitaan yang orang lain rasakan serta memberikan kenyamanan pada orang lain itu; (c) Bangga dengan diri individu itu sendiri, individu mengetahui bahwanya dirinya merupakan seseorang yang penting atau dibutuhkan oleh orang-orang di sekitarnya serta memiliki rasa bangga akan siapakah dirinya itu, dan berbagai hal yang dilakukannya atau berbagai hal yang akan dicapai olehnya. Individu tersebut tidak akan mengizinkan atau membiarkan individu lain meremehkan, menjatuhkan, atau merendahkan dirinya. Pada saat dimana individu tersebut memiliki masalah dalam kehidupannya, maka kepercayaan diri dan harga diri yang ia miliki mampu membantunya untuk bertahan dan menyelesaikan masalah tersebut; (d) Individu yang mandiri serta bertanggung jawab, yaitu individu dapat melakukan berbagai hal yang diinginkan dan mampu menerima konsekuensi dari apa yang telah dilakukannya. Individu merasa bahwa dirinya merupakan individu yang mandiri dan bertanggung jawab atas berbagai hal yang telah ia lakukan tersebut. Individu mengerti atau memahami batas-batas kontrol dirinya terhadap kejadian dan mengetahui kapan waktunya orang lain bertanggung jawab; (e) Individu dipenuhi dengan harapan, iman, serta kepercayaan, yakni individu mempercayai bahwasanya ada harapan untuk dirinya serta terdapat beberapa orang dan lembaga yang bisa dipercayai olehnya. Individu memiliki rasa atau kesadaran kapan dirinya berada dalam keadaan benar ataupun salah, ia mempercayai bahwa kebenaran akan menuntunnya pada kemenangan dan ingin berkontribusi dalam kebenaran tersebut. Individu memiliki keyakinan dan iman dalam moralitas maupun kebaikan, serta mungkin mengungkapkan semua kepercayaan pada Tuhan atau makhluk spiritual yang dia anggap lebih tinggi.

(3) Saya bisa (*I Can*), merupakan sumber yang berkaitan dengan apa saja yang dapat dilakukan individu sehubungan dengan keterampilan sosial dan interpersonal. Keterampilan-keterampilan itu meliputi (a) Keterampilan komunikasi, yaitu individu mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan orang lain. Ia dapat mendengarkan apa saja yang dikatakan oleh orang lain dan merasakan apa yang mereka rasakan. Individu dapat mendamaikan perbedaan dan mampu memahami serta bertindak; (b) Kemampuan menyelesaikan masalah, yaitu individu bisa menganalisa berbagai masalah yang dia alami secara alami serta mengetahui apa saja hal-hal yang dibutuhkannya guna memecahkan masalah tersebut, serta memahami bantuan apa saja dari individu lain yang dirinya perlukan. Individu mampu menyampaikan atau berdiskusi mengenai berbagai masalah bersama dengan individu lain serta menemukan solusi penyelesaian masalah yang sangat tepat dan juga menyenangkan atau menguntungkan untuk dirinya. Individu pantang menyerah dan terus-menerus bertahan pada suatu permasalahan hingga terpecahkannya masalah tersebut; (c) Individu mampu mengatur berbagai perasaan serta dorongan rangsangan, yaitu individu dapat mengenali perasaannya, mengenali berbagai jenis emosi dan mengekspresikan

dalam kata-kata atau ucapan dan tingkah laku namun tidak menggunakan kekerasan terhadap perasaan serta hak individu lain ataupun diri sendiri. Individu juga bisa mengukur rangsangan dorongan untuk mengejek, menghina, memukul, menendang, kabur, merebut, merusak barang atau melakukan berbagai perilaku yang tidak menyenangkan pada orang lain; (d) Individu mampu mengukur temperamen dirinya sendiri maupun individu lain, individu memahami atau mengerti temperamen dirinya sendiri seberapa aktifkah dirinya, seberapa impulsif dirinya, merangsang, mengambil resiko ataukah diam, reflek, berhati-hati dan lain sebagainya. Berbagai hal tersebut berguna dalam membantu individu untuk mengetahui, mengerti, serta memahami berapa lama jangka waktu atau durasi yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan individu lain, membantu diri individu untuk mengetahui, mengerti, atau memahami kecepatan yang diperlukan untuk memunculkan reaksi, serta seberapa banyak peluang individu bisa sukses dalam pelbagai situasi, kondisi, atau keadaan, (e) Individu mampu mencari hubungan yang dapat dipercaya olehnya, seorang individu memiliki sosok yang dipercaya misalnya sahabat, rekan kerja, atau orang tua yang menjadi tempat baginya untuk memohon atau meminta bantuan, sosok tersebut juga menjadi tempat untuknya berbagi perhatian, perasaan, cerita, hingga mampu membantu individu tersebut mencari cara atau solusi guna memecahkan serta menyelesaikan masalah yang dimiliki individu tersebut.

Semua faktor dari aspek *I Have*, *I Am*, dan *I Can* memberi sumbangan atau kontribusi untuk pelbagai jenis tindakan atau perilaku yang bisa mengembangkan atau meningkatkan potensi resiliensi dalam diri individu. Seseorang yang memiliki resiliensi tinggi tidak memerlukan beberapa sumber dari semua faktor, namun jika seseorang hanya mempunyai satu faktor maka dirinya tidak bisa disebut sebagai orang yang resilien, misalnya seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik (*I Can*), namun dirinya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan individu lain (*I Have*), serta tidak bisa menyayangi dan mencintai orang lain (*I am*), maka dia tidak tergolong individu yang beresiliensi.

Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Jackson dan Watkin (2004) memaparkan tujuh faktor yang membentuk resiliensi, yaitu : (1) *Causal analysis*, hal ini merujuk kepada kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan individu secara akurat (2) *Emotion regulation*, merupakan kemampuan individu untuk dapat mengatur emosi yang ada didalam dirinya (3) *Emphaty*, adalah kemampuan individu untuk mengerti dan memahami perasaan yang didapatkan dan kondisi psikologis orang lain (4) *Impuls control*, adalah kemampuan individu untuk dapat mengendalikan impuls atau dorongan-dorongan di dalam dirinya (5) *Reaching out*, dimana sebagai kemampuan individu untuk meningkatkan aspek-aspek positif yang ada didalam dirinya. (6) *Realistic optimism*, merupakan kemampuan individu untuk yakin bahwa sesuatu akan berubah menjadi lebih baik. (7) *Self-efficacy*, yaitu merupakan keyakinan individu untuk dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah yang menimpa dirinya

Grotberg (1995) menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap resiliensi individu, yakni intelegensi maksudnya *IQ*, jenis kelamin, kebudayaan, serta temperamen yang dimaksudkan yaitu watak. Sedikit berbeda dengan Gortberg, Isaacson (2002) menjelaskan terdapat sembilan faktor yang nampak mempunyai hubungan dengan resiliensi, yakni faktor dukungan sosial, faktor *locus of control*, faktor kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), faktor kompetensi, faktor penghargaan terhadap diri atau biasa disebut dengan *self esteem*, faktor usia, faktor watak atau temperamen, kedewasaan sosial (*social maturity*), serta kemampuan untuk mengatasi peristiwa pada masa lalu (*past coping ability*). Pendapat lain dari Holaday & Mcphearson (1997), bahwasanya terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi, antara lain: (a) *Cognitive Skills*, terdiri dari intelegensi, gaya coping, kemampuan untuk menghindarkan diri dari menyalahkan diri sendiri, kontrol personal, dan spritualitas. (b) *Psychological Resources*, terdiri dari *locus of control internal*, empati serta rasa keingin tahuan, cenderung mencari hikmah atau pesan positif dari setiap pengalaman yang dialami, serta selalu bersikap fleksibel atau tidak kaku dalam menghadapi situasi atau keadaan. (c) *Social Support*, terdiri dari pengaruh budaya, dukungan komunitas, individu, keluarga. Budaya serta komunitas yang menjadi tempat dimana individu tinggal juga berpengaruh terhadap resiliensi. Pendapat Holaday & Mcphearson bahwasanya spiritualitas tergolong faktor yang mempengaruhi resiliensi didukung oleh Walsh (2003) yang menyatakan bahwa sumber spiritual, dengan keimanan yang kuat, praktik seperti doa dan mediasi, serta afiliasi religius / kongregasi semuanya telah ditemukan sebagai sumber untuk meningkatkan resiliensi.

Tingkat Kesabaran

Sabar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tahan menghadapi cobaan yakni tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati dan tabah yaitu menerima nasibnya. Sabar juga berarti tenang, tidak tergesa-gesa, tidak terburu nafsu. Berpacu pada bahasa al-Qur'an, "*sabr*" memiliki definisi yaitu tabah saat menghadapi pelbagai kepahitan, kesulitan, atau penderitaan. Kesabaran ialah menerima cobaan atau ujian kehidupan, sehingga individu yang sabar dapat menjalani dengan mudah keadaan atau situasi buruk yang dialaminya (Al-Jawziyyah, 2015). Kesabaran dapat meningkatkan kekuatan jiwa dalam menerima kesulitan atau penderitaan hidup tanpa mengeluh sedikitpun, dan setelahnya dapat meningkatkan atau menambah energi untuk menghadapi ujian hidup. Individu yang sabar mampu mengendalikan atau mengontrol diri saat mengalami musibah atau cobaan. Keyakinan atau iman akan adanya Allah, nabi, rasul, serta hari akhir berkaitan dengan kesabaran (Uyun & Rumiani, 2012). Dalam Islam kesabaran melibatkan keyakinan akan adanya pertolongan dari Allah, dampaknya saat mengalami cobaan atau musibah, individu yang sabar akan tetap bersikap tenang dalam situasi yang sulit (*tenacity*) karena individu tersebut yakin bahwa Allah akan memberikan pertolongan untuknya (Uyun & Rumiani, 2012). Sabar memiliki beberapa makna antara lain: (1) Sabar dalam menjaga perasaan berhati-hati, serta tidak terburu-buru atau tergesa-gesa; (2) Sabar bermakna ketekunan, keteguhan, ketetapan ketabahan; (3) Teratur/terstruktur/sistematik; (4) Bersikap

gembira akan kepasrahan dan pemahaman dalam kesedihan, kekalahan, atau penderitaan sebagai kebalikan dari pemberontakan (Said, Abu-Nimer, & Sharify-Funk, 2006).

Al-Ashfahani, dalam kitabnya *Mufradat fi Gharabil-Qur'an*, menjelaskan bahwa sabar berarti menahan kesulitan (El Hafiz et al., 2015). Quraish shihab, dalam *Tafsir Al-Mishbah*, menjelaskan bahwa sabar artinya menahan diri dari sesuatu yang tidak berkenan di hati. Ia juga berarti ketabahan. Berdasarkan kajian terhadap konsep sabar, mengacu pada *Tafsir al Mishbah*, maka didapatkan konsep sabar memiliki unsur terdiri dari: menahan sebagai respon awal, proses/ aktif, semangat mencari ilmu, bertujuan kebaikan, optimis, pantang menyerah, patuh/ taat pada aturan, memiliki semangat untuk membuka alternatif solusi, konsisten, dan tidak mengeluh (El Hafiz et al., 2015).

Unsur-unsur sabar tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria, unsur yang harus ada (komponen utama) dan unsur tambahan (komponen pendukung). Komponen utama berfungsi untuk menentukan apakah seseorang sabar atau tidak sabar, sedangkan komponen pendukung berfungsi untuk menentukan tingkatan sabar orang tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, maka komponen utama dari sabar adalah menahan sebagai respon awal, aktif, bertujuan kebaikan, dan taat aturan, sedangkan unsur dari komponen pendukung adalah semangat mencari ilmu, optimis, pantang menyerah, semangat untuk membuka alternatif solusi, konsisten, dan tidak mengeluh (El Hafiz et al., 2015). Pada komponen utama, ketiadaan salah satunya akan berakibat pada kondisi tidak sabar sedangkan pada komponen pendukung ketiadaan salah satunya akan menurunkan tingkat kesabaran. Sebagai contoh, kesabaran yang dilakukan untuk tujuan kejahatan, misal maling bersabar menunggu malam, maka kata sabar disini salah penempatan karena tujuannya tidak baik maka penggunaan kata sabar menjadi tidak tepat. Sedangkan pada komponen pendukung, kesabaran orang yang suka mengeluh, misalnya, lebih rendah daripada kesabaran orang yang tidak suka mengeluh (El Hafiz et al., 2015).

Adapun komponen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesabaran individu ialah komponen pendukung dari psikologi kesabaran. Komponen pendukung terdiri dari optimisme dalam menghadapi permasalahan, pantang menyerah dalam pemecahan masalah, semangat mencari informasi atau ilmu, bersemangat untuk membuka alternatif solusi, konsisten dalam upaya pemecahan masalah, dan tidak mudah mengeluh saat menghadapi masalah. Aspek-aspek tersebut yang ada pada individu menandakan tinggi atau rendahnya tingkat kesabaran. Hilangnya salah satu aspek pendukung tidak membuat seseorang dikatakan tidak sabar, namun tingkat kesabarannya lebih rendah daripada orang yang memiliki semua aspek.

Sabar memiliki beberapa dimensi antara lain dimensi kekuatan dan daya tahan jiwa, dimensi kecerdasan, dimensi spiritual, serta dimensi moral (Hasan, 2008).

Hubungan antara Tingkat Kesabaran dan Resiliensi

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi ialah spiritualitas (Holaday & Mcphearson, 1997; Walsh, 2003). Keimanan yang kuat, praktik seperti doa dan mediasi, serta afiliasi agama atau kongregasional menjadi sumber untuk meningkatkan resiliensi (Walsh, 2003). Mengingat Tuhan tidak hanya menyiratkan berkomunikasi dengan seseorang yang mendengar dan mengenal semua, tapi juga menciptakan kesadaran diri yang meyakinkan akan adanya otoritas tertinggi yang dapat mengubah situasi negatif dan memberi kesabaran untuk mengatasi kesulitan. Individu yang konsisten atau sering berdoa dan sering melakukan praktek spiritual, serta merasa dekat dengan Tuhannya, lebih mampu mengontrol emosinya. Kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dekat dengan definisi sabar. Faktor penting spiritualitas islam salah satunya kesabaran. Menurut El Hafiz, Mundzir, Rozi, dan Pratiwi (2015) psikologi kesabaran yakni respon awal yang aktif untuk menahan emosi, pikiran dan perilaku yang taat pada aturan untuk tujuan kebaikan serta didukung oleh pantang menyerah, optimis, semangat mencari informasi atau ilmu, konsisten, bersemangat untuk membuka alternatif solusi, serta jarang mengeluh.

Merasa yakin akan petunjuk dan pertolongan Allah merupakan hal yang wajib dilibatkan dalam kesabaran pada konteks islam, karena hal tersebut menjadikan orang yang sabar akan tetap tenang dalam usahanya menyelesaikan masalah. Ketenangan ini meningkatkan keahlian berpikir positif, mudah bangkit kembali dari kondisi krisis, sehingga mudah menjumpai solusi penyelesaian masalah. Dengan rutinitas keagamaan dan mengingat teks-teks religius, luar biasa mempengaruhi pengkondisian kognitif dan perilaku individu, dan akibatnya membawa dampak signifikan pada penanganan stres (Achour, Bensaid, & Roslan, 2015). Sabar dapat menjadikan individu mudah menemukan solusi positif dan solusi yang berhasil menyelesaikan permasalahan (Saleem, 2016). Sabar menjadikan individu lebih mudah bangkit dari penderitaan hidup (bencana), lebih resilien, serta bisa diasumsikan yaitu resiliensi mampu ditingkatkan dengan kesabaran (Uyun & Rumiani, 2012).

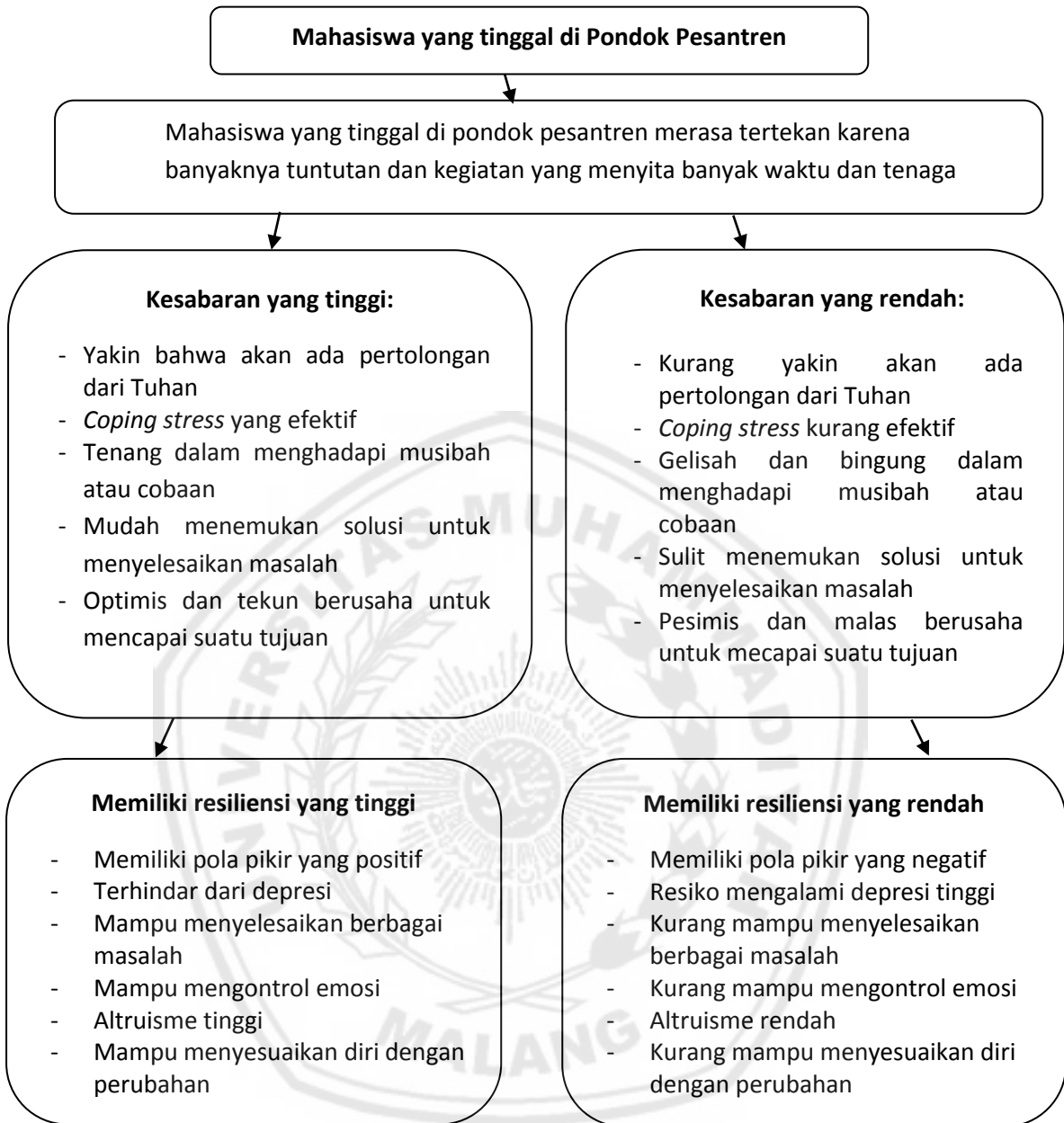
Terdapat pula kemiripan antara kesabaran dan resiliensi yakni terdapat pada aspek optimis, pantang menyerah, konsisten, serta tidak mudah mengeluh. Optimisme dijelaskan dalam definisi resiliensi menurut Grotberg (1995), yaitu individu yang percaya bahwa ada harapan untuk dirinya. Percaya bahwa ada harapan untuk dirinya mengindikasikan sifat optimis. Aspek pantang menyerah dan konsisten dengan tujuan awal dijelaskan dalam definisi resiliensi menurut Grotberg (1995), bahwa seseorang terus bertahan pada suatu permasalahan sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Usaha yang dilakukan terus-menerus merujuk pada konsisten pada tujuan awal, sedangkan usaha yang terus dilakukan walaupun mengalami kesulitan merujuk pada sifat pantang menyerah. Aspek tidak mengeluh ditunjukkan dalam dampak dari rendahnya resiliensi yaitu ketidakberdayaan dalam mengontrol diri, mengelola stres serta tidak mampu mengubah cara

berfikir positif dalam menghadapi masalah yang dialami (Willda et al., 2016). Sehingga jika individu memiliki resiliensi yang tinggi, kondisi sulit tidak dihadapi dengan keluhan walaupun dalam pikiran atau emosi individu tersebut, sehingga dengan resiliensi tinggi dapat terhindar dari distress.

Kemiripan ini menunjukkan bahwasanya antara variabel kesabaran dan resiliensi ini berpotongan, terdapat bebesara aspek yang mirip namun ada beberapa aspek dari kesabaran yang tak sama dengan resiliensi, begitu pula sebaliknya ada beberapa aspek dari resiliensi yang tak sama dengan aspek dari kesabaran. Karena berpotongan atau terdapat kemiripan aspek, kemungkinan besar terdapat hubungan antara tingkat kesabaran dan resiliensi. Semakin tinggi tingkat kesabaran maka semakin tinggi pula resiliensi atau sebaliknya, semakin rendah tingkat kesabaran pada individu maka semakin rendah pula resiliensinya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Uyun dan Rumiani (2012) bahwasanya individu yang sabar akan menjadi lebih resilien, yakni mudah bangkit dari kesengsaraan atau penderitaan dalam kehidupannya, dan dapat diasumsikan bahwa kesabaran dapat meningkatkan resiliensi. Abdelzaher et al. (2017) menambahkan bahwa ketika karyawan memahami dan mempraktikkan nilai *sabr*, hal ini cenderung meningkatkan kapasitas karyawan yang resilien.

Para ilmuwan di bidang psikologi melakukan banyak penelitian untuk mengkaji tentang bagaimana menghadapi post traumatik dengan resiliensi, maka Islam banyak membahas konsep sabar sebagai respon pertahanan psikologis dalam menghadapi post traumatik. Keduanya merupakan ketrampilan kecakapan hidup yang perlu dikembangkan oleh individu dalam rentang kehidupannya (Rohmah, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut memperkuat bahwasanya ada kesetaraan antara sabar dan resiliensi, karena kedudukannya sama-sama sebagai respon pertahanan psikologis. Sehingga dari kesamaan aspek yang telah dijelaskan sebelumnya tidak menutup kemungkinan bahwasanya resiliensi juga mampu meningkatkan tingkat kesabaran sebab kedudukannya yang setara. Belum diketahui dengan jelas apakah hanya kesabaran yang mampu meningkatkan resiliensi ataukah resiliensi juga mampu meningkatkan tingkat kesabaran. Karena hubungan atau korelasi tidak sama dengan kausalitas. Korelasi itu bisa saja memiliki pengaruh yang recursive yakni variabel X mempengaruhi variabel Y, atau non-recursive yakni variabel X mempengaruhi variabel Y dan variabel Y mempengaruhi variabel X (Sarwono, 2011). Jadi dapat disimpulkan, bahwa kesabaran memiliki hubungan dengan resiliensi seorang individu. Dimana dalam penelitian ini akan melihat bagaimana hubungan antara tingkat kesabaran dan resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren.

Kerangka Berpikir



Hipotesa

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara tingkat kesabaran dan resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Semakin tinggi tingkat kesabaran maka semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah tingkat kesabaran yang dimiliki maka semakin rendah tingkat resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian korelasional adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (hubungan dari dua atau lebih variabel) (Sugiyono, 2011).

Subjek Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan subjek penelitian dengan ketentuan dari populasi (Sugiyono, 2011). Kriteria subjek penelitian ini yaitu mahasiswa atau mahasiswi yang tinggal di pondok pesantren dan bertempat tinggal di pondok pesantren selama minimal satu tahun serta bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 292 mahasiswa yang tinggal di beberapa pondok pesantren Indonesia, daftar nama pondok pesantren menjadi bagian yang terlampir.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat kesabaran, sedangkan variabel terikatnya yaitu resiliensi. Tingkat kesabaran adalah sejauh mana seseorang memiliki optimisme dalam menghadapi permasalahan, pantang menyerah dalam pemecahan masalah, semangat mencari informasi atau ilmu, memiliki semangat untuk membuka alternatif solusi, konsisten dalam upaya pemecahan masalah, dan tidak mudah mengeluh saat menghadapi masalah. Resiliensi adalah sejauh mana seseorang mampu bangkit dari masa tertekan sehingga dapat segera mencari solusi yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesabaran disusun dari enam aspek kesabaran yaitu optimisme dalam menghadapi permasalahan, pantang

menyerah dalam pemecahan masalah, semangat mencari informasi atau ilmu, memiliki semangat untuk membuka alternatif solusi, konsisten dalam upaya pemecahan masalah, dan tidak mudah mengeluh saat menghadapi masalah (El Hafiz et al., 2015). Instrument yang digunakan untuk mengukur resiliensi disusun dari tiga aspek resiliensi yakni *I Have, I Am, I Can* (Grotberg, 1995). Kedua instrument ini adalah modifikasi dari skala Likert dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai) dan SS (Sangat Sesuai) dan skala bersifat favorable dan unfavorable.

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Instrumen	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Tingkat Kesabaran	0,375 – 0,749	0,861
Resiliensi	0,207 – 0,653	0,868

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui indeks validitas skala tingkat kesabaran berkisar 0,375 – 0,749, dan skala resiliensi yakni 0,207 – 0,653. Disimpulkan bahwa dari 12 item tingkat kesabaran yang diuji cobakan, ada 1 item dinyatakan tidak valid yaitu item 6, sedangkan untuk skala resiliensi dari 28 item yang diuji cobakan terdapat 5 item yang tidak valid dan 23 item yang dinyatakan valid. Item yang tidak valid yaitu item 2, 11, 14, 15, dan item 19. Kelima item yang tidak valid ini tidak dipertahankan menjadi alat ukur variabel resiliensi karena terdapat beberapa pertimbangan, yaitu a) indeks validitasnya $< 0,3$; b) jika tidak dipertahankan dapat menambah indeks reliabilitas yang awalnya 0,810 menjadi 0,868; c) jika tidak dipertahankan tidak mengurangi satu pun indikator dari variabel resiliensi. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen penelitian reliabel, karena memenuhi syarat yakni indeks reliabilitas atau *cronbach alpha* $> 0,60$. Sehingga kedua instrumen dapat digunakan dalam penelitian lainnya.

Prosedur dan Analisa Data

Penelitian yang akan dilakukan memiliki tiga prosedur utama dalam pelaksanaannya, yaitu: Pertama yaitu persiapan, dimana peneliti mengawali untuk mencari rumusan masalah untuk menentukan judul penelitian. Hal ini dilanjutkan mencari materi untuk mendalami materi utama dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan menyusun dan mengadaptasi instrument berdasarkan aspek dalam variabel, kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian berupa pengambilan data kepada instansi yang bersangkutan. Peneliti melanjutkan untuk melakukan try out dengan jumlah subjek 55 mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren yang telah tinggal di pondok pesantren selama minimal satu tahun untuk mendapatkan item valid dan reliable dalam instrument. Kedua yaitu pelaksanaan, dimana tahap ini peneliti melakukan penyebaran skala pada 292 mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Pemberian dua skala yang telah di validitas dan reliabilitas yaitu skala resiliensi (23 item) dan tingkat kesabaran (11 item). Ketiga yaitu analisa data, dimana skala yang telah disebar kepada seluruh

subjek dianalisa pada program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Data pada penelitian ini adalah data interval, yaitu data yang tidak memiliki angka nol yang mutlak. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment* dengan SPSS 21. Korelasi *Product Moment* (ditemukan oleh Karl Pearson) digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 variabel yang sama-sama berjenis interval (Winarsunu, 2007).

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Deskripsi Subjek

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	123	42,1%
Perempuan	169	57,9%
Usia		
Remaja (17-19 tahun)	95	33 %
Dewasa Awal (20 – 25 tahun)	193	67 %
Lama Tinggal di Pesantren		
1≤	129	44%
2≤	75	26%
3≤	50	17%
4≤	22	8%
5≤	16	5%

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 292 mahasiswa dan mahasiswi dari pesantren yang tersebar di Indonesia dengan kriteria minimal tinggal selama 1 tahun dalam pondok pesantren, 292 subjek ini merupakan gabungan dari subjek yang mengisi skala *online* dan subjek yang mengisi skala *paper & pencil*. Pada skala *online* sesungguhnya terdapat 231 orang yang mengakses skala tersebut namun dikarenakan data dari beberapa orang kurang sesuai dengan penelitian ini sehingga 212 orang yang memenuhi syarat saja yang menjadi subjek pada penelitian ini. Sedangkan jumlah subjek yang mengisi skala *paper & pencil* yakni 80 mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren di Malang.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah subjek yang berjenis kelamin perempuan (169) lebih banyak dibandingkan subjek yang berjenis kelamin laki-laki (123), selisihnya yaitu 46 orang atau 15,8%. Dapat diketahui pula bahwasanya mayoritas subjek berusia 20 – 25 tahun (dewasa awal) dengan persentase 67%. Dapat diketahui pula bahwasanya mayoritas subjek tinggal di pondok pesantren selama satu tahun lebih, dengan persentase 44% dan minoritas subjek tinggal di pondok pesantren selama lima tahun lebih, dengan persentase 5%.

Tabel 3. Perhitungan Tabulasi Skala Tingkat Kesabaran dan Resiliensi 1

Kategori	Tingkat Kesabaran				Resiliensi			
	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>p</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
Jenis Kelamin								
Laki-laki	36,43	4,51	0,67	0,504	72,15	7,63	0,69	0,492
Perempuan	36,08	4,43			71,51	7,99		
Usia								
Remaja (17-19 tahun)	35,79	4,11	-1,16	0,246	71,32	8,02	-0,71	0,479
Dewasa awal (20 – 25 tahun)	36,44	4,62			72,01	7,75		
Pesantren								
Luar Malang	36,90	4,71	1,78	0,076	73,03	7,36	1,87	0,063
Malang	35,91	4,30			71,20	8,00		

Berdasarkan hasil analisis tabulasi deskripsi data dengan variabel diketahui bahwa pada variabel tingkat kesabaran, subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki rata-rata tingkat kesabaran yaitu 36,43 ($SD = 4,51$) dan perempuan memiliki rata-rata tingkat kesabaran yaitu 36,08 ($SD = 4,43$). Subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki rata-rata tingkat kesabaran lebih tinggi dibandingkan subjek berjenis kelamin perempuan. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil (t) = 0,67 dan sig.(2 tailed) atau (p) = 0,504, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada tingkat kesabaran antara subjek yang berjenis kelamin laki-laki dengan subjek yang berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia subjek, subjek berusia 17 hingga 19 tahun (remaja) memiliki rata-rata tingkat kesabaran yaitu 35,79 ($SD = 4,11$) sedangkan subjek yang tergolong dewasa awal yakni usia 20 hingga 25 tahun memiliki rata-rata tingkat kesabaran sebesar 36,44 ($SD = 4,62$). Subjek yang tergolong remaja memiliki tingkat kesabaran lebih rendah dibandingkan subjek yang tergolong dewasa awal. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil (t) = -1,16 dan sig.(2 tailed) atau (p) = 0,246, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada tingkat kesabaran antara subjek yang tergolong remaja dengan subjek yang tergolong dewasa awal. Berdasarkan asal pesantren, subjek yang berasal dari luar Malang memiliki rata-rata tingkat kesabaran yakni 36,90 ($SD = 4,71$) dan subjek yang berasal dari Malang memiliki rata-rata tingkat kesabaran yakni 35,91 ($SD = 4,30$). Subjek yang berasal dari luar Malang memiliki rata-rata tingkat kesabaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang berasal dari Malang. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil (t) = 1,78 dan sig.(2 tailed) atau (p) = 0,076, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada tingkat kesabaran antara subjek yang asal

pesantrennya dari Malang dengan subjek yang asal pesantrennya dari Luar Malang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan variabel resiliensi, diketahui bahwa subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki rata-rata resiliensi yaitu 72,15 ($SD = 4,51$) dan perempuan memiliki rata-rata resiliensi yaitu 71,51. Subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki rata-rata resiliensi lebih tinggi dibandingkan subjek berjenis kelamin perempuan. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil (t) = 0,69 dan sig.(2 tailed) atau (p) = 0,492, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada resiliensi antara subjek yang berjenis kelamin laki-laki dengan subjek yang berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia subjek, subjek berusia 17 hingga 19 tahun (remaja) memiliki rata-rata resiliensi yaitu 71,32 sedangkan subjek yang tergolong dewasa awal yakni usia 20 hingga 25 tahun memiliki rata-rata resiliensi sebesar 72,01. Subjek yang tergolong remaja memiliki rata-rata resiliensi lebih rendah dibandingkan subjek yang tergolong dewasa awal. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil (t) = -0,71 dan sig.(2 tailed) atau (p) = 0,479, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada resiliensi antara subjek yang tergolong remaja dengan subjek yang tergolong dewasa awal. Berdasarkan asal pesantren, subjek yang berasal dari luar Malang memiliki rata-rata resiliensi yakni 73,03 dan subjek yang berasal dari Malang memiliki rata-rata resiliensi yakni 71,20. Subjek yang berasal dari luar Malang memiliki rata-rata resiliensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang berasal dari Malang. Setelah dilakukan uji t, diperoleh hasil (t) = 1,87 dan sig.(2 tailed) atau (p) = 0,063, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada resiliensi antara subjek yang asal pesantrennya dari Malang dengan subjek yang asal pesantrennya dari Luar Malang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Tabulasi Skala Tingkat Kesabaran dan Resiliensi 2

Lama Tinggal di Pesantren	Tingkat Kesabaran				Resiliensi			
	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	Uji Anova		<i>Mean</i>	<i>SD</i>	Uji Anova	
			<i>F</i>	<i>p</i>			<i>F</i>	<i>p</i>
1≤ tahun	36,05	4,17	0,967	0,424	70,95	7,62	2,113	0,079
2≤ tahun	36,57	4,61			72,00	8,08		
3≤ tahun	35,78	4,64			72,54	7,40		
4≤ tahun	35,82	5,40			70,73	9,34		
5≤ tahun	38,00	3,98			76,56	6,11		

Berdasarkan lama tinggal di pondok pesantren, subjek yang memiliki rata-rata tingkat kesabaran paling tinggi ialah subjek yang telah lima tahun lebih tinggal di

pondok pesantren yakni senilai 38,00. Sedangkan subjek yang memiliki rata-rata tingkat kesabaran paling rendah yaitu subjek yang telah tiga tahun lebih tinggal di pondok pesantren, dengan nilai rata-rata yaitu 35,78. Setelah dilakukan uji anova, diperoleh hasil $F = 0,967$ dan sig. (p) = 0,424, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada tingkat kesabaran subjek ditinjau dari lamanya tinggal di pesantren. Sedangkan pada variabel resiliensi, subjek yang memiliki rata-rata resiliensi paling tinggi ialah subjek yang telah lima tahun lebih tinggal di pondok pesantren yakni senilai 76,56. Sedangkan subjek yang memiliki rata-rata resiliensi paling rendah yaitu subjek yang telah empat tahun lebih tinggal di pondok pesantren, dengan nilai rata-rata yaitu 70,73. Setelah dilakukan uji anova, diperoleh hasil $F = 2,113$ dan sig. (p) = 0,079, berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada resiliensi subjek ditinjau dari lamanya tinggal di pesantren. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Skor Skala Tingkat Kesabaran dan Resiliensi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tingkat Kesabaran		
Tinggi	163	56%
Rendah	129	44%
Resiliensi		
Tinggi	154	53%
Rendah	138	47%

Hasil analisa tabulasi silang pada variabel dapat diketahui bahwa dari 292 subjek penelitian terdapat 163 subjek (56%) memiliki tingkat kesabaran tinggi dan 129 subjek (44%) memiliki tingkat kesabaran rendah. Sedangkan pada variabel resiliensi dapat diketahui bahwa dari 292 subjek penelitian terdapat 154 subjek (53%) memiliki resiliensi tinggi dan 138 subjek (47%) memiliki resiliensi rendah, menunjukkan bahwa baik pada tingkat kesabaran maupun resiliensi subjek, keduanya dominan tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Tabel Uji Korelasi

Kategori	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	Signifikan (p)
Skala Gabungan (N=292)	0,630	0,396	0,000
Skala <i>Online</i> (N = 212)	0,615	0,375	0,000
Skala <i>Paper & Pencil</i> (N = 80)	0,657	0,432	0,000

Tabel 7. Tabel Uji Korelasi Aspek Tingkat Kesabaran dengan Resiliensi

Tingkat Kesabaran	Resiliensi	
	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)
Optimisme	0,494	0,244
Pantang Menyerah	0,472	0,223
Mencari Informasi	0,429	0,184
Membuka Alternatif Solusi	0,475	0,226
Konsisten	0,396	0,157
Tidak Mengeluh	0,404	0,163

Berdasarkan hasil uji korelasi (skala gabungan; $N=292$) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi ($r = 0,630$; $p = 0,000$) pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Hubungan antara tingkat kesabaran dan resiliensi tergolong kuat karena nilai angka korelasi berada dalam rentang $0,50 - 0,75$ (Sarwono, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesabaran maka semakin tinggi resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Sumbangan variabel tingkat kesabaran terhadap resiliensi sebesar $39,6\%$. Berdasarkan hasil uji korelasi tingkat kesabaran dan resiliensi dari 212 subjek yang mengisi skala *online* diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren ($r = 0,615$; $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesabaran maka semakin tinggi resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Sumbangan variabel tingkat kesabaran terhadap resiliensi sebesar $37,5\%$. Pada subjek yang mengisi skala *paper & pencil* yakni sejumlah 80 orang, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren ($r = 0,657$; $p = 0,000$). Baik menggunakan skala *online* maupun skala *paper & pencil*, keduanya menunjukkan hasil yang sama yakni terdapat hubungan yang kuat dan positif antara tingkat kesabaran dan resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Berdasarkan hasil uji korelasi beberapa aspek dari tingkat kesabaran dengan resiliensi ditemukan bahwa semua aspek kesabaran memiliki hubungan yang positif dengan resiliensi. Aspek tingkat kesabaran yang memiliki hubungan terkuat dengan resiliensi adalah aspek optimisme ($r = 0,494$; $R^2 = 0,244$; $p = 0,000$). Sedangkan aspek tingkat kesabaran yang memiliki hubungan terlemah dengan resiliensi ialah aspek konsisten ($r = 0,396$; $R^2 = 0,157$; $p = 0,000$). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Uji Korelasi Faktor Lain dengan Variabel X dan Y

Faktor	Tingkat Kesabaran			Resiliensi		
	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	Sig. (p)	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	Sig. (p)
Rentang Usia	0,073	0.005	0,216	0,130	0,017	0,027
Lama Tinggal di Pesantren	0,080	0.006	0,174	0,155	0,024	0,008

Berdasarkan pada hasil uji korelasi faktor usia dengan tingkat kesabaran, dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara usia dan tingkat kesabaran karena nilai sig. (p) = 0,216 > 0,05. Sedangkan uji korelasi antara faktor usia dengan resiliensi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan karena nilai sig. (p) = 0,027 < 0,05 namun hubungan tersebut tergolong sangat lemah karena angka korelasinya 0,130 berada dalam rentang 0 - 0,25 (Sarwono, 2011). Sumbangan faktor usia terhadap resiliensi sebesar 1,7%. Selanjutnya hasil uji korelasi faktor lama tinggal di pesantren dengan variabel tingkat kesabaran, dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan karena nilai sig. (p) = 0,174 > 0,05 dan hasil uji korelasi faktor lama tinggal di pesantren dengan variabel resiliensi, dinyatakan bahwa terdapat hubungan karena nilai sig. (p) = 0,008 < 0,05, namun hubungan tersebut tergolong sangat lemah karena angka korelasinya 0,155 berada dalam rentang 0 - 0,25 (Sarwono, 2011). Sumbangan faktor lama tinggal di pesantren terhadap resiliensi sebesar 2,4%.

DISKUSI

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif yang kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren ($r = 0,630$). Menunjukkan semakin tinggi tingkat kesabaran, maka semakin tinggi resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren, sebaliknya semakin rendah tingkat kesabaran mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren maka semakin rendah resiliensi. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesa yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat kesabaran dan resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren dapat diterima.

Memiliki pribadi yang resilien akan membantu mahasiswa yang juga menjadi seorang santri tersebut mampu mengemban dua tugas yang dihadapi yaitu tugas dari perkuliahan dan tugas sebagai santri di Pondok Pesantren. Jadwal kuliah dan dengan tugas-tugas dari perkuliahan serta ditambah dengan jadwal kegiatan ataupun tugas yang diberikan dari Pondok Pesantren, maka mengharuskan mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren memiliki resiliensi yang membuat

mereka mampu mengemban kedua tugas tersebut. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Cakrawijaya, Mansyur, dan Arifin (2016), pada pengusaha di Kota Makassar. Hasil penelitian Cakrawijaya et al. (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesabaran dan resiliensi pada pengusaha di kota Makassar. Dan hubungan tersebut positif, semakin tinggi kesabaran maka semakin tinggi pula resiliensinya. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Uyun dan Rumiani (2012) yakni orang yang sabar akan menjadi lebih resilien, yaitu mudah bangkit dari kesengsaraan hidup (bencana), kemudian dapat diasumsikan bahwa resiliensi dapat ditingkatkan melalui kesabaran. Serta selaras dengan pernyataan Abdelzaher et al. (2017), ketika karyawan memahami dan mempraktikkan nilai sabar, hal ini cenderung meningkatkan kapasitas karyawan yang resilien.

Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Walsh (2003) yakni dibutuhkan keyakinan dan praktek spiritual untuk mengembangkan resiliensi. Pentingnya keyakinan dan praktek spiritual dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Achour et al. (2015), mengingat Tuhan dapat menciptakan kesadaran diri yang meyakinkan akan otoritas yang lebih tinggi yang dapat mengubah situasi negatif dan memberi kesabaran untuk mengatasi kesulitan. Implikasi kesabaran dalam mengatasi stresor kehidupan sangat besar. Kesabaran memperluas daya tahan umat Islam terhadap munculnya stres; sementara memperkuat reaksi kegelisahan lebih lanjut, karena sudah ada keyakinan mendasar bahwa Tuhan mencintai orang-orang yang sabar dan mendukungnya. Selain itu, kesabaran mengonfigurasi ulang skala masalah terkait stres yang berbeda dengan posisi yang benar dengan mengacu pada perspektif pemodelan perilaku yang lebih luas. Ini juga mengurangi reaksi dan keputusan yang tergesa-gesa terhadap perubahan kehidupan. Dipercaya bahwa kekuatan kesabaran bervariasi sesuai dengan tingkat kepercayaan, nilai moral, kebiasaan, dan gaya hidup yang berbeda-beda. Dalam kasus umat Islam, dan mengingat rutinitas keagamaan mereka, teks-teks religiusnya luar biasa mempengaruhi pengkondisian kognitif dan perilaku mereka, dan akibatnya membawa dampak signifikan pada penanganan stres (Achour et al., 2015).

Setelah dilakukan uji korelasi antara dua skala, yaitu skala *online* dan skala *paper & pencil*, diperoleh hasil yang sama bahwasanya baik menggunakan skala *online* maupun skala *paper & pencil* keduanya menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Skala *paper & pencil* dari 80 orang menunjukkan korelasi yang lebih kuat dibandingkan skala *online* dari 212 orang, selisih angka korelasi (r) dari kedua skala tersebut yaitu 0,042.

Berdasarkan hasil uji korelasi beberapa aspek dari tingkat kesabaran dengan resiliensi ditemukan bahwa semua aspek kesabaran memiliki hubungan yang positif dengan resiliensi. Aspek tingkat kesabaran yang memiliki hubungan terkuat dengan resiliensi adalah aspek optimisme, sedangkan aspek tingkat kesabaran yang memiliki hubungan terlemah dengan resiliensi ialah aspek konsisten. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roellyana & Listiyandini (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara optimisme dan resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan

skripsi. yang mengerjakan skripsi dapat diterima. Optimisme adalah keyakinan individu untuk mendapatkan hasil yang baik dan memiliki harapan yang positif saat dihadapkan dengan berbagai kesulitan, sedangkan resiliensi adalah kapasitas individu untuk mengatasi serta merespon secara positif kesulitan-kesulitan yang terjadi dan memanfaatkannya untuk memperkuat diri. Ketika individu memiliki keyakinan akan mendapatkan hasil yang baik dan memiliki harapan positif, maka mereka akan cenderung lebih mampu untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi. Individu yang memiliki optimisme tinggi cenderung memiliki *coping stress* yang lebih baik, hal ini pada akhirnya akan membantu individu untuk bangkit kembali dari kesulitan-kesulitan yang ia alami (Ningrum, 2011).

Aspek selanjutnya dari tingkat kesabaran yang memiliki hubungan yang positif dengan resiliensi yakni pantang menyerah, temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herman, 2015) yang menyatakan bahwa factor internal individu yang turut berpengaruh terhadap resiliensi penyandang tuna daksa salah satunya adalah pantang menyerah. Selanjutnya yaitu aspek semangat dalam mencari informasi, semangat dalam mencari informasi merupakan salah satu strategi koping yang biasa disebut dengan *problem focused coping*. *Problem focused coping* adalah strategi penyelesaian masalah yang langsung mengambil tindakan untuk memecahkan masalah atau mencari informasi yang berguna untuk membantu pemecahan masalah (Sajiah, 2017). Allen dan Leary dalam Pasudewi (2012) menyatakan bahwa individu yang cenderung pada *problem focused coping* akan memiliki kemampuan coping yang tinggi. Holaday dan Mcphearson (1997) menyatakan bahwa koping merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi. Susanto (2013) menyebutkan bahwa semakin tinggi kemampuan koping maka semakin tinggi resiliensi. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kemampuan koping maka semakin rendah pula resiliensinya.

Aspek selanjutnya yang memiliki hubungan positif dengan resiliensi yaitu semangat membuka alternatif solusi, ini merupakan salah satu kemampuan untuk menyelesaikan masalah, baik itu masalah kognitif maupun social (Shure & Spivack, 1982). Kemampuan untuk menyelesaikan masalah merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi resiliensi, seseorang perlu berpikir secara abstraksi, refleksi, dan fleksibel serta mampu memberikan solusi atau alternative untuk masalah yang ia hadapi (Shure & Spivack, 1982). Aspek berikutnya yang memiliki hubungan positif dengan resiliensi yaitu konsisten, konsisten disini meliputi memegang prinsip sesuai nilai dan tujuan hidup, konsisten pada tujuan awal. Konsisten memegang prinsip sesuai nilai dan tujuan hidup merupakan komponen dari kecerdasan spiritualitas (Nay & Diah, 2013). Adapun spiritualitas merupakan salah satu aspek yang membentuk resiliensi (Connor & Davidson, 2003). Konsistensi yang tinggi akan membuat individu terus-menerus berusaha untuk menyelesaikan masalahnya (Grotberg, 1995). Aspek terakhir dari tingkat kesabaran yang memiliki hubungan positif dengan resiliensi yaitu tidak mengeluh, perilaku tidak mengeluh merupakan salah satu ciri bahwasanya individu memiliki rasa syukur dan menerima secara positif pengalaman yang dialami individu sehingga berdampak positif pada kehidupan sehari-hari (Kashdan, Uswatte, & Julian, 2006). Linley dan Joseph (2004) menjelaskan bahwa individu yang bersyukur mengalami afek positif seperti lebih sering mengalami kebahagiaan, menikmati kepuasan dalam hidup, lebih banyak berharap, dan cenderung kurang

mengalami depresi, kecemasan dan iri hati. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulya (2016), menunjukkan bahwasanya pelatihan kebersyukuran mampu meningkatkan resiliensi pada remaja penyandang *difable* fisik.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, berdasarkan uji korelasi yang dilakukan antara beberapa aspek kesabaran dengan resiliensi diperoleh bahwa seluruh aspek memiliki korelasi yang positif dengan resiliensi. Berarti bahwa mahasiswa yang beresiliensi tinggi memiliki optimisme yang tinggi bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang ia alami sebagaimana dijelaskan sebelumnya individu yang memiliki optimisme tinggi cenderung memiliki *coping stress* yang lebih baik, membantu individu untuk bangkit kembali dari kesulitan-kesulitan yang ia alami (Ningrum, 2011); ia juga pantang menyerah atau tidak mudah putus asa untuk dapat menyelesaikan masalahnya meskipun mengalami berbagai hambatan (Herman, 2015); individu tersebut juga akan terus menerus berusaha atau konsisten pada tujuan awalnya, konsisten memegang prinsip sesuai nilai dan tujuan hidup merupakan komponen dari kecerdasan spiritualitas dan spiritualitas merupakan salah satu aspek yang membentuk resiliensi (Connor & Davidson, 2003) ; serta ia akan bersemangat mencari informasi atau ilmu untuk dapat mencapai tujuannya, kesemangatan ini merupakan salah satu strategi koping (*problem focused coping*), individu yang cenderung pada *problem focused coping* akan memiliki kemampuan coping yang tinggi, dan koping merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi; juga bersemangat dalam menemukan alternatif solusi terkait permasalahan yang dihadapi, seseorang perlu berpikir secara abstraksi, refleksi, dan fleksibel serta mampu memberikan solusi atau alternative untuk masalah yang ia hadapi (Shure & Spivack, 1982) ; individu juga tidak akan mudah mengeluh atas masalah atau penderitaan yang dialami, salah satu ciri bahwasanya individu memiliki rasa syukur dan menerima secara positif pengalaman yang dialami individu sehingga berdampak positif pada kehidupan individu, kebersyukuran mampu meningkatkan resiliensi.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara tingkat kesabaran dengan resiliensi yakni nilai $r = 0,630$, sedangkan hubungan antara beberapa aspek tingkat kesabaran dengan resiliensi juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan rentang nilai $r = 0,396 - 0,494$. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya beberapa aspek tingkat kesabaran yaitu optimisme, konsisten, tidak mengeluh, pantang menyerah, semangat mencari informasi, dan membuka alternatif solusi, merupakan beberapa aspek yang saling mendukung, jadi ketika beberapa aspek ini bergabung sebagai tingkat kesabaran akan menciptakan hubungan yang kuat dengan resiliensi dan hubungan ini menjadi lebih lemah jika aspek tersebut berdiri sendiri, contohnya konsisten dengan resiliensi, nilai $r = 0,396$, lebih kecil angka korelasinya jika dibandingkan tingkat kesabaran dengan resiliensi ($r = 0,630$). Beberapa aspek dari tingkat kesabaran ini merupakan aspek yang menjelaskan seberapa besar kesabaran seseorang, berbeda tingkat kesabarannya individu yang optimis dengan individu yang pesimis, berbeda tingkat kesabarannya seseorang yang pantang

menyerah dengan yang mudah putus asa, berbeda tingkat kesabarannya antara individu yang semangat mencari ilmu atau informasi dengan yang bermalas-malasan dalam mencari informasi, berbeda tingkat kesabarannya antara individu yang semangat membuka alternatif solusi dengan individu yang tidak semangat dalam membuka alternatif solusi, berbeda tingkat kesabarannya antara individu yang konsisten dengan individu yang tidak konsisten, dan berbeda tingkat kesabarannya individu yang mudah mengeluh dengan yang tidak mudah mengeluh. Hilangnya salah satu aspek ini tidak membuat seseorang dikatakan tidak sabar, namun tingkat kesabarannya lebih rendah daripada orang yang memiliki semua aspek (Nugraheni, Hafiz, & Rozi, 2016). Jika individu itu optimis, pantang menyerah, semangat dalam mencari ilmu atau informasi, semangat dalam membuka alternatif solusi, konsisten, dan tidak mudah mengeluh maka akan semakin tinggi tingkat kesabarannya. Semakin tinggi tingkat kesabarannya maka semakin tinggi pula resiliensinya.

Hasil penelitian ini menyebutkan sumbangan efektif variabel tingkat kesabaran terhadap resiliensi sebesar 39,6% dan sisanya yaitu 60,4% merupakan sumbangan dari faktor lain. Jackson dan Watkin (2004) memaparkan tujuh faktor yang membentuk resiliensi, yaitu : (1) *Causal analysis*, (2) *Emotion regulation*, (3) *Emphaty*, (4) *Impuls control*, (5) *Reaching out*, (6) *Realistic optimism*, (7) *Self-efficacy*. Grotberg (1995) menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap resiliensi individu, yakni intelegensi maksudnya *IQ*, jenis kelamin, kebudayaan, serta temperamen yang dimaksudkan yaitu watak. Sedikit berbeda dengan Gortberg, Isaacson (2002) menjelaskan terdapat sembilan faktor yang nampak mempunyai hubungan dengan resiliensi, yakni faktor dukungan sosial, faktor *locus of control*, faktor kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), faktor kompetensi, faktor penghargaan terhadap diri atau biasa disebut dengan *self esteem*, faktor usia, faktor watak atau temperamen, kedewasaan sosial (*social maturity*), serta kemampuan untuk mengatasi peristiwa pada masa lalu (*past coping ability*).

Pada subjek penelitian ditemukan 57,9% mayoritas berjenis kelamin perempuan. Fakta ini mendukung hipotesa Dhofier (1985) bahwa pada zaman sekarang ini orang tua yang memegang budaya santri mengirimkan anak laki-laki ke sekolah dan universitas umum, agar memiliki kesempatan yang baik untuk dapat bekerja dalam lingkungan birokrasi modern (*modern accupation*). Sebelum tahun 1950-an mereka ini dikirim ke pesantren. Dan untuk mengimbangi, agar tetap memiliki ikatan yang kuat dengan budaya pesantren, mereka mengirim anak-anak perempuannya ke pesantren agar mereka dapat melestarikan budaya santri. Sehingga muncul fenomena bertambahnya jumlah santri perempuan di Indonesia dari tahun ke tahun. Setelah dilakukan analisis *independent sample t-test*, didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara resiliensi pada laki-laki dan perempuan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Netuveli dan Blane (2008) menemukan bahwa perempuan lebih mungkin untuk menjadi tangguh dari pada pria, serta penelitian yang dilakukan oleh Roellyana dan Listiyandini (2016) dan Rinaldi (2010) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan resiliensi antara laki-laki dan perempuan.

Resiliensi dalam kategori tinggi dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki resiliensi yang rendah. Subjek yang memiliki resiliensi yang tinggi berjumlah 154 orang dan yang memiliki resiliensi dalam kategori rendah yaitu 138 orang. Hal ini dapat disebabkan oleh dominannya subjek yang tergolong dewasa awal dibandingkan subjek yang tergolong remaja. Hasil uji korelasi dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara usia dan resiliensi, berarti bahwa semakin bertambah usia maka resiliensinya semakin tinggi pula, analisa deskriptif juga menunjukkan bahwa rata-rata resiliensi mahasiswa yang tergolong dewasa lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tergolong remaja. Penelitian ini sejalan dengan teori Isaacson (2002) yang menyebutkan ada sembilan faktor yang terlihat memiliki hubungan dengan resiliensi, salah satunya yaitu usia, didukung dengan hasil penelitian oleh Sewasew, Braun-lewensohn, dan Kassa (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan resiliensi antara dewasa muda, madya, dan tua. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian serupa lainnya.

Pada masa dewasa awal terjadi proses pencapaian kemampuan bertanggung jawab atas diri sendiri dan pengembangan pengendalian emosi (Santrock, 2012). Hal tersebut juga dapat disebabkan karena semakin bertambahnya usia individu akan semakin bertambah pula empatinya pada orang lain (Dayakisni & Hudaniah, 2012). Dimana kemampuan bertanggung jawab atas diri sendiri dan kemampuan pengendalian emosi khususnya mengatur perasaan dan mengukur temperamen diri, serta empati merupakan indikator dari resiliensi (Grotberg, 1995). Pada masa dewasa terjadi pula perkembangan kemampuan kognitif. Secara kuantitas, orang dewasa memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan remaja, dan pada masa dewasa awal merupakan masa ketika kreativitas mencapai kejayaannya (Santrock, 2012). Meningkatnya kemampuan kognitif tentunya meningkatkan kemampuan individu dalam mencari solusi dalam menyelesaikan masalahnya, yang mana kemampuan tersebut juga merupakan salah satu indikator dari resiliensi (Grotberg, 1995). Dapat disimpulkan temuan ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif adalah faktor internal yang membentuk resiliensi (Grotberg, 1995). Ditemukan pula bahwasanya terdapat hubungan antara lama tinggal di pesantren dengan resiliensi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren, namun hubungan ini tergolong sangat lemah. Semakin lama seseorang berada dalam suatu lingkungan tentunya pengalamannya semakin bertambah, pengalaman tersebut merupakan unsur penting yang dapat mempengaruhi proses belajar, proses belajar ini merupakan factor yang mempengaruhi kemampuannya beradaptasi terhadap masalah yang sedang dialami, dan hal tersebut merupakan definisi dari resiliensi (Schoon, 2006).

Subjek pada penelitian ini cukup banyak, yakni 292 subjek, peneliti telah melakukan kontrol pada faktor jenis kelamin dan asal daerah pesantren setelah dilakukan uji t, menunjukkan bahwasanya tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel resiliensi maupun tingkat kesabaran ditinjau dari beberapa faktor tersebut. Namun untuk beberapa faktor lain seperti keluarga dan komunitas, peneliti tidak melakukan kontrol pada factor tersebut. Skala *online* yang digunakan dalam penelitian ini sudah baik hanya saja akan lebih efektif jika diterapkan sistem *cuting*, sehingga peneliti tidak perlu melakukan *screening* ulang untuk memperoleh subjek yang benar-benar memenuhi syarat penelitian ini.

Subjek penelitian ini spesifik pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren sehingga tidak bisa digeneralisasikan pada mahasiswa umum.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara tingkat kesabaran dan resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren. Semakin tinggi tingkat kesabaran maka resiliensi yang dimiliki juga akan semakin tinggi atau dengan kata lain dapat diasumsikan bahwa semakin rendah tingkat kesabaran maka semakin rendah pula resiliensi pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren.

Implikasi dari penelitian ini, diharapkan bagi mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren mampu meningkatkan kesabarannya, meliputi pantang menyerah dalam menghadapi masalah, konsisten dalam menghadapi masalah, tidak mudah mengeluh, optimis, semangat dalam mencari informasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi serta membuka alternative solusi dalam pemecahan masalah, dengan begitu dapat meningkatkan resiliensinya sehingga bisa bangkit dari keterpurukannya serta mampu menyelesaikan segala masalah yang dihadapi.

Kepada peneliti yang hendak meneruskan atau mengkaji lebih dalam tentang tingkat kesabaran dan resiliensi disarankan untuk menyempurnakan skala *online* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini agar dapat meningkatkan efisiensi dalam penelitian, tidak perlu dilakukan *screening* ulang. Hal lain yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya yakni mengembangkan atau mengkaji lebih dalam penelitian tentang tingkat kesabaran dan resiliensi ditinjau dari faktor-faktor lain seperti keluarga, komunitas, intelegensi (*IQ*), *locus of control*, *need for achievement*, kompetensi, *self esteem*, *social maturity*, *past coping ability*, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelzaher, D., Latheef, Z., & Abdelzaher, A. (2017). Recovering from conflict and uncertainty post Arab Spring: A model leveraging employees' spiritual values. *International Journal of Conflict Management*, 28(2), 222–244. <https://doi.org/10.1108/IJCMA-02-2016-0005>
- Abernethy, A. D., Chang, T., Seidlitz, L., Evinger, J. S., & Duberstein, P. R. (2002). Religious Coping and Depression Among Spouses of People With Lung Cancer. *Psychosomatics*, 43(6), 456–463. <https://doi.org/10.1176/appi.psy.43.6.456>
- Achour, M., Bensaid, B., & Roslan, M. (2015). An Islamic Perspective on Coping with Life Stressors. *Applied Research Quality Life*. <https://doi.org/10.1007/s11482-015-9389-8>
- Agustina, L. (2009). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 40–69.
- Aisha, D. L. (2014). Hubungan antara religiusitas dengan Resiliensi Pada Remaja di Pantiasuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akbar, D. A. (2017). Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita dan Stres Kerja. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(1), 33–48.
- Al-Jawziyyah, I. Q. (1997). *Patience and Gratitude*. London: TA-HA.
- Cakrawijaya, D., Mansyur, A. Y., & Arifin, N. A. I. (2016). Hubungan Antara Big Five Personality Dan Kesabaran Dengan Resiliensi Pada Pengusaha Di Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of A New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18, 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Edward, K. (2005). *Resilience: A Protector From Depression*. <https://doi.org/10.1177/1078390305281177>
- El Hafiz, S., Mundzir, I., Rozi, F., & Pratiwi, L. (2015). Pergeseran Makna Sabar dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non Empiris*, 1(1), 33–38.
- Ghamari, M. (2012). Family Function and Depression, Anxiety, and Somatization among College Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2(5), 101–105.
- Grotberg, E. H. (1995). *A guide to promoting resiliency in children: Strengthening the human spirit. Early Childhood Development: Practice and Reflections* (Vol. 8). Netherlands: Bernard van Leer Foundation.
- Hefferon, K., & Boniwell, I. (2011). *Positive psychology: theory, research and applications*. New York: McGraw-Hill Open University Press. Retrieved from <http://site.ebrary.com/lib/acap/docDetail.action?docID=10604359&p00=carr>

- Herman, J. (2015). *Resiliensi Pada Penyandang Tuna Daksa*. Universitas Gadjah Mada.
- Hidayati, N. L. (2014). *Hubungan antara self-esteem dengan resiliensi pada remaja di panti asuhan keluarga yatim muhammadiyah surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Holaday, M., & Mcphearson, R. W. (1997). Resilience and Severe Burns, 75(June), 12–22.
- Isaacson, B. (2002). Characteristics and Enhancement of Resiliency in Young People. University of Winconsin-Scout.
- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life ' s obstacles. *Selection & Development Review*, 20(6), 13–17.
- Kashdan, T. B., Uswatte, G., & Julian, T. (2006). Gratitude and hedonic and eudaimonic well-being in Vietnam war veterans. *Behaviour Research and Therapy*, 44, 177–199. <https://doi.org/10.1016/j.brat.2005.01.005>
- Kidwell, J. E. M. (2009). *Exploring the relationship between religious commitment and forgiveness through quantitative and qualitative study*. Iowa State University. Iowa State University.
- Linley, P. A., & Joseph, S. (2004). *Positive Psychology in Practice*. New Jersey: John Wiley & Sons, INC.
- Maddi, S. R., & Khoshaba, D. M. (2005). *Resilience At Work. Analysis*. New York: AMACOM. <https://doi.org/10.1016/j.patrec.2005.01.006>
- Masdianah. (2010). *Disusun oleh : Masdianah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Matthews, D. A., McCullough, M. E., Larson, D. B., Koenig, H. G., Swyers, J. P., & Milano, M. G. (1998). Religious Commitment and Health Status.
- Muniroh, S. M. (2010). Dinamika Resiliensi Orang Tua Anak Autis. *Jurnal Penelitian*, 7(2), 1–11.
- Nay, T. O., & Diah, D. R. (2013). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(2), 708–716.
- Netuveli, G., & Blane, D. (2008). Quality of life in older ages, 113–126. <https://doi.org/10.1093/bmb/ldn003>
- Ningrum, D. W. (2011). Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 41–47.
- Nugraheni, R. F., Hafiz, S. El, & Rozi, F. (2016). Hubungan antara Kesbaran dan Academic Self-efficacy Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non Empiris*, 2(2), 15–23.
- Paramita, F. P. (2012). *Hubungan antara Resiliensi dan Coping pada Remaja Akhir yang Memiliki Orangtua Penderita Penyakit Kronis*. Universitas Indonesia.

- Pasudewi, C. Y. (2012). Resiliensi Pada Remaja Binaan Bapas Ditinjau Dari Coping Stress. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 14–21.
- Rinaldi. (2010). Resiliensi Pada Masyarakat Kota Padang Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 99–105.
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. In *Prosiding Konferensi Nasional Muda Psikologi Indonesia* (pp. 29–37). Jakarta: Universitas YARSI.
- Rohmah, U. (2012). Resiliensi dan Sabar sebagai Respon Pertahanan Psikologis dalam Menghadapi Post-Traumatic. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 6(20), 312–330.
- Said, A. A., Abu-Nimer, M., & Sharify-Funk, M. (2006). *Contemporary Islam: Dynamic, not Static*. New York: Taylor & Francis Group e-Library.
- Sajiah, T. S. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Strategi Koping Terhadap Resiliensi Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Rehabilitasi*. Institut Pertanian Bogor.
- Saleem, A. M. (2016). Understanding Principles and Community Practices Related to Non-Violence and Conflict Resolution from an Islamic Tradition. *JIABU*, 9(1), 57–69.
- Schoon, I. (2006). *Risk and Resilience: Adaptations in Changing Times*. New York: Cambridge University Press.
- Sewasew, D., Braun-lewensohn, O., & Kassa, E. (2017). The contribution of guardian care and peer support for psychological resilience among orphaned adolescents in Ethiopia. *Contemporary Social Science*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/21582041.2017.1384048>
- Susanto, M. D. (2013). *Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan, Kemampuan Coping Dengan Resiliensi Remaja Yang Ibunya Sebagai Tenaga Kerja Wanita*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ulya, H. (2016). *Pelatihan Kebersyukuran Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Remaja Penyandang Difable Fisik*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Uyun, Q., & Rumiani. (2012). Sabar dan Shalat Sebagai Model Untuk Meningkatkan Resiliensi di Daerah Bencana Yogyakarta. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 4(2), 253–267.
- Walsh, F. (2003). Family Resilience: A Freamework for Clinical Practice. *Family Process*, 42(1), 1–18.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Humanitas*, IX(2), 147–156. <https://doi.org/10.22146/JPSI.6967>
- Willda, T., Nazriati, E., & Firdaus. (2016). Hubungan resiliensi diri terhadap tingkat stress pada dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jom FK*, 3(1), 1–9.
- Winarsunu, T. (2007). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.



LAMPIRAN 1

Lampiran 1. Output Analisa Data

Hasil Validitas dan Reliabilitas Tryout

Skala 1 (Tingkat Kesabaran)

1. Analisis Validitas

Diketahui r tabel : 0,27

Uji ke-1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	34.47	21.661	.438	.799
item2	34.47	21.217	.491	.794
item3	34.53	22.069	.359	.805
item4	34.40	20.726	.620	.785
item5	34.24	21.851	.469	.797
item6	34.87	25.335	-.181	.861
item7	34.76	18.962	.756	.768
item8	34.64	19.495	.681	.776
item9	34.62	20.722	.432	.800
item10	34.58	19.211	.669	.775
item11	34.31	20.366	.596	.785
item12	34.91	19.751	.485	.795

Dari uji validitas ke-1, didapatkan hasil dari 12 item terdapat 1 item yang tidak valid yaitu pada item 6, hal ini karena Rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $< 0,3$ dan bertanda negatif. Ada pun item yang tersisa berjumlah 11 item yang valid dan kemudian di uji ulang kembali.

Uji ke-2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	31.64	22.569	.415	.859
item2	31.64	22.013	.488	.854
item3	31.69	22.773	.375	.861
item4	31.56	21.621	.596	.848
item5	31.40	22.615	.474	.855
item7	31.93	19.735	.749	.834
item8	31.80	20.089	.706	.838
item9	31.78	21.211	.473	.857
item10	31.75	19.749	.701	.838
item11	31.47	21.217	.580	.848
item12	32.07	19.921	.564	.851

Dari uji validitas ke-2, didapatkan hasil dari semua item valid, hal ini karena Rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0,3.

2. Analisis Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	11

Reliabilitas sebuah data dapat dilihat pada tabel Reliability statistics yang didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* ($r\alpha$) = 0,861 > 0,6 maka data tersebut reliabel.

Skala	Variabel	Aspek	Jumlah Item Awal	Item Favorabel Valid	Item Unfavorabel Valid	Total Item Valid
1	Tingkat Kesabaran	Optimisme	2	1	1	11
		Pantang Menyerah	2	1	1	
		Mencari Informasi	2	1	1	
		Membuka Alternatif Solusi	2	1	1	
		Konsisten	2	1	1	

		Tidak mudah mengeluh	2	0	1	
--	--	-------------------------	---	---	---	--

Skala 2 (Resiliensi)

1. Analisis Validitas

Diketahui r tabel : 0,27

Uji ke-1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	82.000	78.222	.269	.845
item2	82.109	81.210	-.023	.853
item3	81.964	75.851	.442	.840
item4	81.964	78.406	.260	.845
item5	82.418	77.211	.289	.845
item6	82.164	75.510	.438	.840
item7	82.200	74.496	.602	.836
item8	82.891	75.321	.373	.842
item9	81.436	78.288	.421	.843
item10	82.327	75.261	.468	.839
item11	82.582	78.470	.184	.848
item12	82.236	73.962	.486	.838
item13	82.473	73.809	.574	.836
item14	82.273	81.609	-.060	.855
item15	82.091	77.306	.205	.849
item16	82.164	76.584	.294	.845
item17	82.036	74.517	.441	.840
item18	82.400	76.430	.293	.845
item19	82.036	78.591	.211	.847
item20	82.382	77.685	.273	.845
item21	81.855	75.164	.532	.838
item22	82.691	74.699	.442	.840
item23	81.673	77.298	.296	.845
item24	82.273	72.054	.594	.834
item25	82.727	70.795	.627	.832

item26	81.964	73.962	.483	.838
item27	82.473	72.550	.571	.835
item28	82.073	74.513	.506	.838

Dari uji validitas ke-1, didapatkan hasil dari 28 item terdapat 6 item yang tidak valid yaitu pada item 2 ,11 ,14 ,15 ,dan item 19 , hal ini karena Rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) < 0,3. Terdapat beberapa item yang tetap dipertahankan atau tidak dihapus meskipun nilai Rhitung < 0,3. Hal ini dilakukan karena untuk mempertahankan semua indikator, agar tidak ada satupun indikator yang hilang, serta pertimbangan lain yaitu meskipun beberapa item yang nilai Rhitungnya < 0,3 itu dihapus tidak memberikan perubahan besar terhadap nilai reliabilitas pada skala resiliensi ini (tidak memberikan peningkatan nilai Rhitung yang besar). Ada pun item yang tersisa berjumlah 23 item yang valid dan kemudian di uji ulang kembali.

Uji ke-2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	66.82	69.855	.207	.868
item3	66.78	66.840	.460	.862
item5	67.24	68.221	.296	.867
item6	66.98	66.611	.447	.862
item7	67.02	65.944	.584	.859
item8	67.71	67.099	.328	.866
item9	66.25	69.601	.379	.865
item10	67.15	66.127	.500	.860
item12	67.05	65.164	.493	.860
item13	67.29	64.988	.585	.858
item16	66.98	67.018	.348	.866
item17	66.85	66.201	.407	.864
item18	67.22	67.544	.294	.868
item21	66.67	66.854	.485	.861
item22	67.51	65.773	.456	.862
item24	67.09	62.714	.653	.854
item25	67.55	61.919	.653	.854
item26	66.78	65.063	.498	.860

item27	67.29	63.173	.631	.855
item28	66.89	65.692	.513	.860
item4	66.78	69.581	.245	.867
item20	67.20	68.311	.313	.866
item23	66.49	68.551	.282	.867

2. Analisis Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	23

Reliabilitas sebuah data dapat dilihat pada tabel Reliability statistics yang didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* (r alpha) = 0.868 > 0,6 maka data tersebut reliable.

Skala	Variabel	Aspek	Jumlah Item Awal	Item Favorabel Valid	Item Unfavorabel Valid	Total Item Valid
2	Resiliensi	I have	10	7	3	23
		I am	8	8	0	
		I can	10	8	2	

Uji Kenormalan Frequencies

Statistics

		Skor Y	Skor X
N	Valid	292	292
	Missing	0	0
Skewness		-.261	-.213
Std. Error of Skewness		.143	.143
Kurtosis		-.286	-.566
Std. Error of Kurtosis		.284	.284

Frequency Table

Skor_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	.3	.3	.3
	51	1	.3	.3	.7
	52	1	.3	.3	1.0
	53	2	.7	.7	1.7
	54	2	.7	.7	2.4
	56	2	.7	.7	3.1
	57	5	1.7	1.7	4.8
	58	4	1.4	1.4	6.2
	59	5	1.7	1.7	7.9
	61	3	1.0	1.0	8.9
	62	5	1.7	1.7	10.6
	63	13	4.5	4.5	15.1
	64	9	3.1	3.1	18.2
	65	6	2.1	2.1	20.2
	66	16	5.5	5.5	25.7
	67	15	5.1	5.1	30.8
	68	5	1.7	1.7	32.5
	69	11	3.8	3.8	36.3
	70	16	5.5	5.5	41.8
	71	16	5.5	5.5	47.3
	72	16	5.5	5.5	52.7
	73	15	5.1	5.1	57.9
	74	13	4.5	4.5	62.3
	75	11	3.8	3.8	66.1

76	10	3.4	3.4	69.5
77	17	5.8	5.8	75.3
78	10	3.4	3.4	78.8
79	11	3.8	3.8	82.5
80	12	4.1	4.1	86.6
81	7	2.4	2.4	89.0
82	7	2.4	2.4	91.4
83	5	1.7	1.7	93.2
84	5	1.7	1.7	94.9
85	7	2.4	2.4	97.3
86	6	2.1	2.1	99.3
87	1	.3	.3	99.7
90	1	.3	.3	100.0
Total	292	100.0	100.0	

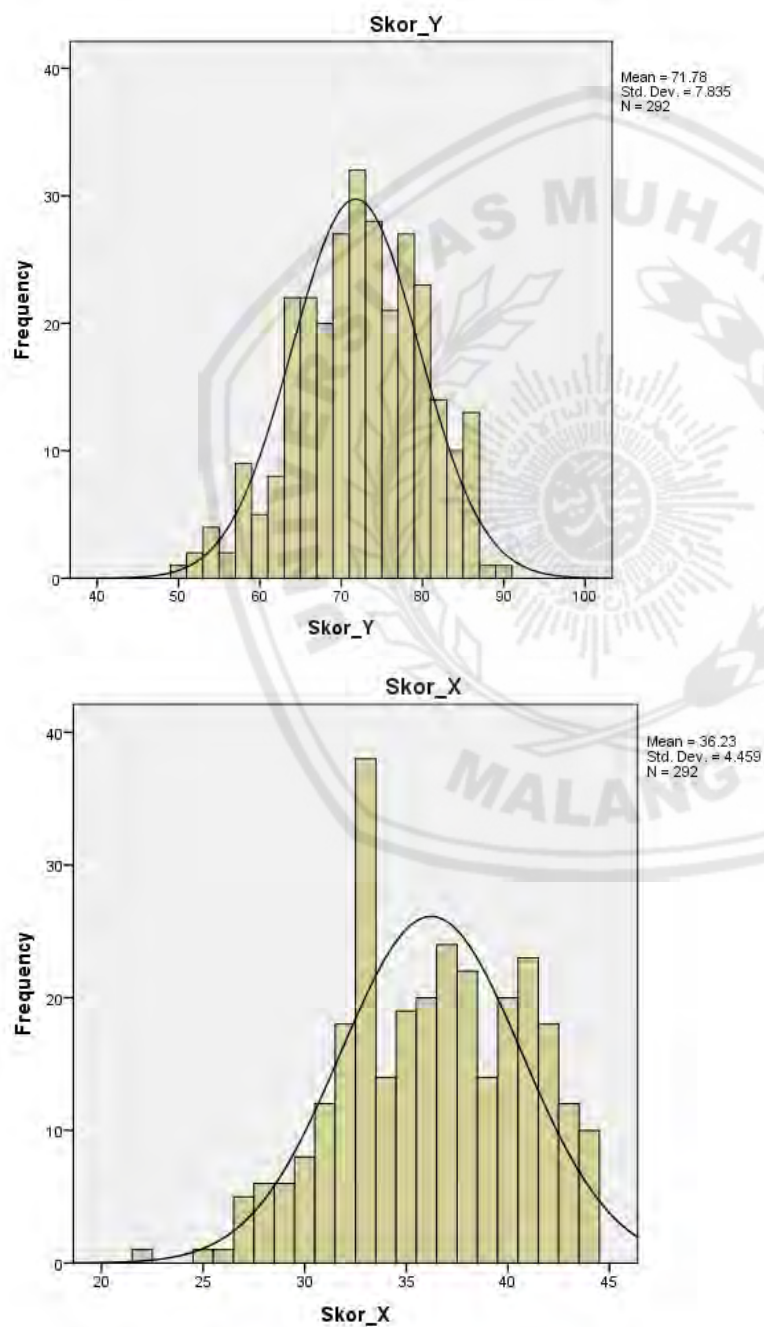
		Skor_X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	.3	.3	.3
	25	1	.3	.3	.7
	26	1	.3	.3	1.0
	27	5	1.7	1.7	2.7
	28	6	2.1	2.1	4.8
	29	6	2.1	2.1	6.8
	30	8	2.7	2.7	9.6
	31	12	4.1	4.1	13.7
	32	18	6.2	6.2	19.9
	33	38	13.0	13.0	32.9
	34	14	4.8	4.8	37.7
	35	19	6.5	6.5	44.2
	36	20	6.8	6.8	51.0
	37	24	8.2	8.2	59.2
	38	22	7.5	7.5	66.8
	39	14	4.8	4.8	71.6
	40	20	6.8	6.8	78.4
	41	23	7.9	7.9	86.3
	42	18	6.2	6.2	92.5
	43	12	4.1	4.1	96.6
	44	10	3.4	3.4	100.0

Total	292	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor_Y	292	50	90	71.78	7.835
Skor_X	292	22	44	36.23	4.459
Valid N (listwise)	292				

Histogram



Uji Linieritas

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skor_Y * Skor_X	Between Groups	7750.503	20	387.525	10.387	.000
	Linearity	7080.575	1	7080.575	189.779	.000
	Deviation from Linearity	669.927	19	35.259	.945	.527
	Within Groups	10110.905	271	37.310		
Total		17861.408	291			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Skor_Y * Skor_X	.630	.396	.659	.434

Uji Korelasi Variabel X dan Y

Correlations

Correlations

		Skor_Y	Skor_X
Skor_Y	Pearson Correlation	1	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
Skor_X	Pearson Correlation	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi Variabel X dan Y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Skor_X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Skor_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.630 ^a	.396	.394	6.097	2.044
---	-------------------	------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), Skor_X

b. Dependent Variable: Skor_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7080.575	1	7080.575	190.465	.000 ^b
	Residual	10780.832	290	37.175		
	Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: Skor_Y

b. Predictors: (Constant), Skor_X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.714	2.925		10.841	.000
	Skor_X	1.106	.080	.630	13.801	.000

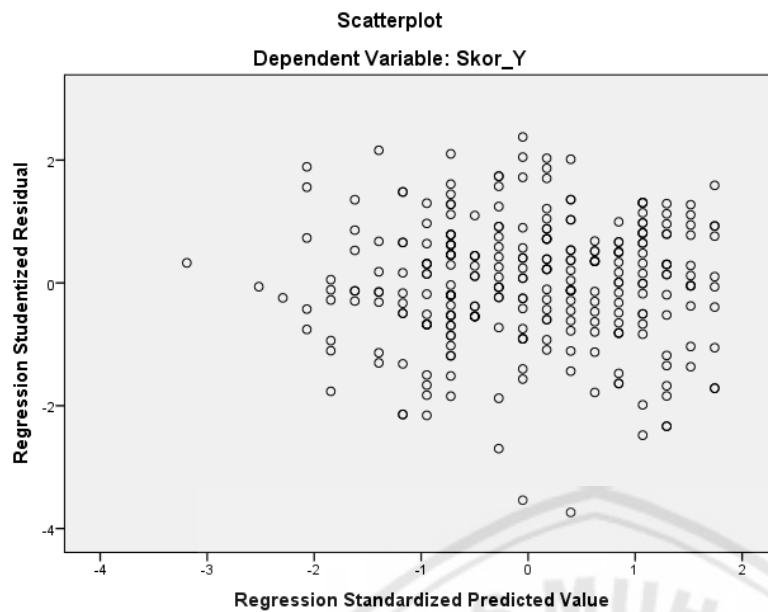
a. Dependent Variable: Skor_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.05	80.38	71.78	4.933	292
Std. Predicted Value	-3.190	1.743	.000	1.000	292
Standard Error of Predicted Value	.357	1.195	.488	.128	292
Adjusted Predicted Value	55.97	80.53	71.78	4.934	292
Residual	-22.746	14.466	.000	6.087	292
Std. Residual	-3.731	2.373	.000	.998	292
Stud. Residual	-3.738	2.377	.000	1.002	292
Deleted Residual	-22.837	14.516	-.001	6.128	292
Stud. Deleted Residual	-3.825	2.396	-.001	1.006	292
Mahal. Distance	.003	10.177	.997	1.191	292
Cook's Distance	.000	.033	.003	.005	292
Centered Leverage Value	.000	.035	.003	.004	292

a. Dependent Variable: Skor_Y

Charts



Uji Independent Sample t-test

T-Test

Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR_Y	Laki-laki	123	72.15	7.633	.688
	Perempuan	169	71.51	7.990	.615
Skor_X	Laki-laki	123	36.43	4.512	.407
	Perempuan	169	36.08	4.428	.341

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
SKOR_Y	Equal variances assumed	.436	.509	.688	290	.492	.640	.929	-1.190	2.469
	Equal variances not assumed			.693	269.637	.489	.640	.923	-1.177	2.456
Skor_X	Equal variances assumed	.001	.969	.669	290	.504	.354	.529	-.687	1.395

Equal variances not assumed			.667	260.139	.505	.354	.531	-.691	1.399
--------------------------------	--	--	------	---------	------	------	------	-------	-------

T-Test

Group Statistics

	Kategori_daerah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skorY	Luar Malang	93	73.03	7.357	.763
	Malang	199	71.20	7.999	.567
skorX	Luar Malang	93	36.90	4.737	.491
	Malang	199	35.91	4.300	.305

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skorY	Equal variances assumed	1.638	.202	1.869	290	.063	1.831	.980	-.097	3.760
	Equal variances not assumed			1.927	194.212	.055	1.831	.951	-.043	3.706
skorX	Equal variances assumed	1.582	.209	1.781	290	.076	.994	.558	-.105	2.092
	Equal variances not assumed			1.719	165.119	.087	.994	.578	-.148	2.135

T-Test

Group Statistics

	Kategori_usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor_Y	Remaja	95	71.32	8.023	.823
	Dewasa Awal	197	72.01	7.753	.552
sKOR_X	Remaja	95	35.79	4.107	.421
	Dewasa Awal	197	36.44	4.615	.329

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	--	---	------------------------------

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor_Y	Equal variances assumed	.391	.532	-.709	290	.479	-.694	.979	-2.622	1.233
	Equal variances not assumed			-.700	180.190	.485	-.694	.991	-2.650	1.262
sKOR_X	Equal variances assumed	1.672	.197	-1.162	290	.246	-.647	.557	-1.743	.449
	Equal variances not assumed			-1.211	206.577	.227	-.647	.535	-1.701	.407

Uji Anova

Oneway

Descriptives

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
skorY	1 tahun lebih	129	70.95	7.624	.671	69.63	72.28	50	87
	2 tahun lebih	75	72.00	8.084	.933	70.14	73.86	51	86
	3 tahun lebih	50	72.54	7.402	1.047	70.44	74.64	57	90
	4 tahun lebih	22	70.73	9.336	1.990	66.59	74.87	54	86
	5 tahun lebih	16	76.56	6.110	1.527	73.31	79.82	62	86
	Total	292	71.78	7.835	.458	70.88	72.69	50	90
skorX	1 tahun lebih	129	36.05	4.174	.367	35.32	36.77	27	44
	2 tahun lebih	75	36.57	4.610	.532	35.51	37.63	22	44
	3 tahun lebih	50	35.78	4.644	.657	34.46	37.10	26	44
	4 tahun lebih	22	35.82	5.404	1.152	33.42	38.21	25	43
	5 tahun lebih	16	38.00	3.983	.996	35.88	40.12	32	44
	Total	292	36.23	4.459	.261	35.71	36.74	22	44

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skorY	.841	4	287	.500
skorX	1.019	4	287	.398

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
skorY	Between Groups	510.965	4	127.741	2.113	.079
	Within Groups	17350.442	287	60.455		
	Total	17861.408	291			
skorX	Between Groups	77.162	4	19.290	.970	.424
	Within Groups	5709.920	287	19.895		
	Total	5787.082	291			

Uji Korelasi dan Regresi Skala *Paper & Pencil*

Correlations

Correlations

		SKORY	SKORX
SKORY	Pearson Correlation	1	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
SKORX	Pearson Correlation	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SKORX ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: SKORY
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.432	.425	5.536	1.949

- a. Predictors: (Constant), SKORX
b. Dependent Variable: SKORY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1819.402	1	1819.402	59.363	.000 ^b

Residual	2390.585	78	30.649		
Total	4209.988	79			

a. Dependent Variable: SKORY

b. Predictors: (Constant), SKORX

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.763	5.451		5.277	.000
	SKORX	1.182	.153	.657	7.705	.000

a. Dependent Variable: SKORY

Uji Korelasi dan Regresi Skala Online

Correlations

Correlations

		SKORY	SKORX
SKORY	Pearson Correlation	1	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	212	212
SKORX	Pearson Correlation	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	212	212

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SKORX ^b		Enter

a. Dependent Variable: SKORY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.378	.375	6.313	2.070

a. Predictors: (Constant), SKORX

b. Dependent Variable: SKORY

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5096.014	1	5096.014	127.855	.000 ^b
Residual	8370.119	210	39.858		
Total	13466.132	211			

a. Dependent Variable: SKORY

b. Predictors: (Constant), SKORX

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.880	3.511		9.366	.000
SKORX	1.077	.095	.615	11.307	.000

a. Dependent Variable: SKORY

Uji Korelasi Aspek Tingkat Kesabaran dengan Resiliensi

Correlations

Correlations

		optimisme	resiliensi
optimisme	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
resiliensi	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	optimisme ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: resiliensi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.241	6.824	2.038

a. Predictors: (Constant), optimisme

b. Dependent Variable: resiliensi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4355.377	1	4355.377	93.518	.000 ^b
Residual	13506.031	290	46.573		
Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: resiliensi

b. Predictors: (Constant), optimisme

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.336	2.152		23.856	.000
optimisme	3.266	.338	.494	9.670	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

Correlations

Correlations

		resiliensi	pantang_menyerah
resiliensi	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
pantang_menyerah	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pantang_menyerah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: resiliensi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.221	6.917	2.038

a. Predictors: (Constant), pantang_menyerah

b. Dependent Variable: resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3987.297	1	3987.297	83.343	.000 ^b
	Residual	13874.111	290	47.842		
	Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: resiliensi

b. Predictors: (Constant), pantang_menyerah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.363	2.489		19.832	.000
	pantang_menyerah	3.383	.371	.472	9.129	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

Correlations

Correlations

		resiliensi	cari_informasi
resiliensi	Pearson Correlation	1	.429**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
cari_informasi	Pearson Correlation	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	cari_informasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: resiliensi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	.184	.181	7.090	2.146

a. Predictors: (Constant), cari_informasi

b. Dependent Variable: resiliensi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3284.300	1	3284.300	65.339	.000 ^b
Residual	14577.107	290	50.266		
Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: resiliensi

b. Predictors: (Constant), cari_informasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.880	2.741		18.195	.000
	cari_informasi	3.300	.408	.429	8.083	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

Correlations

Correlations

		resiliensi	membuka_alter natif_solusi
resiliensi	Pearson Correlation	1	.475**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
membuka_alternatif_solusi	Pearson Correlation	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	membuka_alter natif solusi ^b	.	Enter
---	--	---	-------

- a. Dependent Variable: resiliensi
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 ^a	.226	.223	6.906	2.074

- a. Predictors: (Constant), membuka_alternatif_solusi
b. Dependent Variable: resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4031.963	1	4031.963	84.549	.000 ^b
	Residual	13829.444	290	47.688		
	Total	17861.408	291			

- a. Dependent Variable: resiliensi
b. Predictors: (Constant), membuka_alternatif_solusi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.560	2.343		21.576	.000
	membuka alternatif solusi	3.270	.356	.475	9.195	.000

- a. Dependent Variable: resiliensi

Correlations

Correlations

		resiliensi	konsisten
resiliensi	Pearson Correlation	1	.396**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
konsisten	Pearson Correlation	.396**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	konsisten ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: resiliensi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.154	7.206	2.110

a. Predictors: (Constant), konsisten

b. Dependent Variable: resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2802.670	1	2802.670	53.974	.000 ^b
	Residual	15058.737	290	51.927		
	Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: resiliensi

b. Predictors: (Constant), konsisten

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.983	3.132		15.639	.000
	konsisten	3.207	.437	.396	7.347	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

Correlations

Correlations

		resiliensi	tidak_mengelu
resiliensi	Pearson Correlation	1	.404**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	292	292
tidak_mengelu	Pearson Correlation	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tidak_mengeluh ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: resiliensi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.404 ^a	.163	.160	7.180	2.023

a. Predictors: (Constant), tidak_mengeluh

b. Dependent Variable: resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2912.453	1	2912.453	56.500	.000 ^b
	Residual	14948.955	290	51.548		
	Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: resiliensi

b. Predictors: (Constant), tidak_mengeluh

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.309	1.583		38.087	.000
	tidak_mengeluh	3.698	.492	.404	7.517	.000

a. Dependent Variable: resiliensi

Uji Korelasi dan Regresi Faktor Lain dengan Variabel X dan Y

Faktor Usia

Correlations

Correlations

		usia	skor_y	skor_x
usia	Pearson Correlation	1	.130*	.073
	Sig. (2-tailed)		.027	.216

	N	292	292	292
skor_y	Pearson Correlation	.130*	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.027		.000
	N	292	292	292
skor_x	Pearson Correlation	.073	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.216	.000	
	N	292	292	292

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	usia ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: skor_y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.130 ^a	.017	.013	7.782	1.911

a. Predictors: (Constant), usia

b. Dependent Variable: skor_y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.621	1	300.621	4.964	.027 ^b
	Residual	17560.786	290	60.554		
	Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: skor_y

b. Predictors: (Constant), usia

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.409	6.020		9.702	.000
	usia	.659	.296	.130	2.228	.027

a. Dependent Variable: skor_y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	usia ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: skor_x

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.073 ^a	.005	.002	4.455	1.893

a. Predictors: (Constant), usia

b. Dependent Variable: skor_x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.510	1	30.510	1.537	.216 ^b
	Residual	5756.573	290	19.850		
	Total	5787.082	291			

a. Dependent Variable: skor_x

b. Predictors: (Constant), usia

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.965	3.447		9.274	.000
	usia	.210	.169	.073	1.240	.216

a. Dependent Variable: skor_x

Faktor Lama Tinggal di Pesantren

Correlations

Correlations

		lama tinggal	skor y	skor x
lama tinggal	Pearson Correlation	1	.155**	.080
	Sig. (2-tailed)		.008	.174
	N	292	292	292
skor_y	Pearson Correlation	.155**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000

	N	292	292	292
skor_x	Pearson Correlation	.080	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.174	.000	
	N	292	292	292

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lama tinggal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: skor_y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 ^a	.024	.021	7.75283	2.102

a. Predictors: (Constant), lama_tinggal

b. Dependent Variable: skor_y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	430.541	1	430.541	7.163	.008 ^b
	Residual	17430.867	290	60.106		
	Total	17861.408	291			

a. Dependent Variable: skor_y

b. Predictors: (Constant), lama_tinggal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.771	.878		79.438	.000
	lama tinggal	.897	.335	.155	2.676	.008

a. Dependent Variable: skor_y

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lama_tinggal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: skor_x

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.080 ^a	.006	.003	4.45289	1.967

a. Predictors: (Constant), lama_tinggal

b. Dependent Variable: skor_x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.891	1	36.891	1.861	.174 ^b
	Residual	5750.192	290	19.828		
	Total	5787.082	291			

a. Dependent Variable: skor_x

b. Predictors: (Constant), lama_tinggal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.637	.504		70.643	.000
	lama_tinggal	.263	.193	.080	1.364	.174

a. Dependent Variable: skor_x

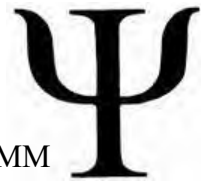
The logo of Universitas Muhammadiyah Malang is a large, faint watermark in the background. It is a pentagonal shield shape. The top arc contains the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' and the bottom arc contains 'MALANG'. In the center is a circular emblem featuring a sunburst or star-like pattern with rays emanating from a central point.

LAMPIRAN 2

Lampiran 2. Skala Sebelum dan Sesudah *Try Out*

The logo of Universitas Muhammadiyah Malang is a large, faint watermark in the background. It is a shield-shaped emblem with a double border. Inside, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in an arc at the top, and "MALANG" is at the bottom. The center features a circular seal with Arabic calligraphy and a sunburst design.

SKALA SEBELUM *TRYOUT*



Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Fakultas / Semester :

Lama Tinggal di Pesantren :

Petunjuk Pengisian

Skala ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Saudara/i dalam menghadapi situasi sehari-hari. Terdapat empat pilihan yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

STS : Sangat tidak sesuai dengan saya

TS : Tidak sesuai dengan saya.

S : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan

SS : Sangat sesuai dengan saya

Selanjutnya, Saudara/i diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan Saudara/i. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah dengan keadaan diri Saudara/i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara/i.

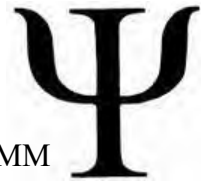
Skala A

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam keadaan sedih, saya memiliki teman untuk berbagi kisah				
2	Saya memiliki pemahaman bahwasanya santri patut dikenakan sanksi ketika melakukan kesalahan				
3	Saya memiliki sosok yang mampu menginspirasi saya				



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Kantor: Jl. Raya Tlogomas No. 246 GKB 1 Lantai 5 Kampus III UMM



NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4	Saya memiliki teman yang selalu memberikan dukungan dan percaya akan kemampuan saya				
5	Ketika saya sedang sakit, saya tdk dapat dengan mudah berobat ke rumah sakit				
6	Saya seseorang yang selalu menghibur teman ketika sedang sedih				
7	Saya seseorang yang disayangi oleh teman-teman saya				
8	Saya seseorang yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan orang lain				
9	Saya seseorang yang percaya bahwa Tuhan akan menolong saya				
10	Saya dapat dengan mudah menemukan solusi pemecahan masalah saya sendiri				
11	Saya dapat meyakinkan orang lain agar sepaham dengan apa yang saya pikirkan				
12	Saya mampu menenangkan diri saya untuk tidak melampiaskan kekecewaan saya				
13	Saya mampu menenangkan teman saya yang sedang marah				
14	Saya mampu menemukan seorang teman yang bisa menjaga rahasia saya				
15	Saya tidak tahu harus curhat kepada siapa ketika saya memiliki masalah				
16	Saya kurang setuju jika ada santri yang melanggar aturan namun tidak diberikan sanksi				
17	Belum ada seorang pun yang dapat saya jadikan panutan				
18	Teman-teman saya biasanya acuh dan meragukan kemampuan saya				



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Kantor: Jl. Raya Tlogomas No. 246 GKB 1 Lantai 5 Kampus III UMM



- 19 Saya mengalami kesulitan untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
20	Ketika teman saya sedang membutuhkan saya maka saya adalah seseorang yang selalu menemaninya				
21	Saya seseorang yang diasingkan oleh teman-teman saya				
22	Saya seseorang yang kurang percaya diri				
23	Saya seseorang yang putus asa bahwa Tuhan akan mengabulkan doa saya				
24	Saya sering mengalami stress karena tidak mampu menyelesaikan masalah saya				
25	Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan yang ingin saya sampaikan				
26	Disaat kecewa, saya biasa memukul apapun yang ada disekitar saya				
27	Ketika teman saya sedang marah-marrah, saya bingung harus melakukan apa				
28	Belum ada seorang pun yang dapat saya percaya				

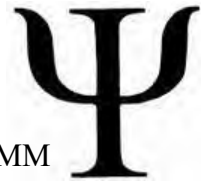
Skala B

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu merasa yakin bahwa saya mampu menyelesaikan masalah saya				
2	Saya tetap menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan				
3	Saya selalu mencari ilmu tentang sesuatu yang belum saya kuasai				



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Kantor: Jl. Raya Tlogomas No. 246 GKB 1 Lantai 5 Kampus III UMM



- 4 Saya selalu bertanya ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas
- 5 Saya akan terus-menerus berusaha untuk dapat mencapai cita-cita saya

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
6	Saat mengalami kesulitan, saya lebih memilih untuk tidak banyak berbicara				
7	Ketika saya mengalami masalah, saya ragu dapat menyelesaikannya				
8	Ketika mengalami kesulitan dalam suatu pekerjaan, saya memilih untuk berhenti				
9	Ketika saya diberikan tugas, saya malas mencari informasi terkait apa saja yang saya butuhkan				
10	Ketika mengalami kesusahan, saya merasa malu untuk bertanya pada orang lain				
11	Jika tak ada seorang pun yang mendukung cita-cita saya, maka saya akan berhenti berusaha				
12	Saya lebih sering mengeluh saat mengalami kesusahan				

Blue Print Skala Tingkat Kesabaran

No.	Aspek	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Optimisme	1	7	2
2.	Pantang Menyerah	2	8	2
3.	Semangat Mencari Ilmu/Informasi	3	9	2
4.	Semangat Membuka Alternatif Solusi	4	10	2
5.	Konsisten	5	11	2
6.	Tidak Mudah Mengeluh	6	12	2
	Jumlah	6	6	12

Blue Print Skala Resiliensi

No.	Aspek	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	I have	1, 2, 3, 4, 5, 16	15, 17, 18, 19	10
2.	I am	6, 7, 8, 9, 20	21, 22, 23	8
3.	I can	10, 11, 12, 13, 14	24, 25, 26, 27, 28	10
	Jumlah	16	12	28

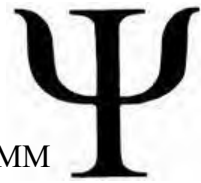
The logo of Universitas Muhammadiyah Malang is a large, faint watermark in the background. It is a pentagonal shield shape. The outer ring contains the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" at the top and "MALANG" at the bottom. Inside the shield is a circular emblem featuring a sunburst or starburst design with Arabic calligraphy in the center.

Skala Setelah *Tryout*



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Kantor: Jl. Raya Tlogomas No. 246 GKB 1 Lantai 5 Kampus III UMM



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya Nurul Ramadhani Chintya Sabrina, mahasiswi S1 Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Informasi yang Saudara/i berikan sangat penting bagi keberhasilan penelitian ini, maka saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi skala ini secara jujur dan apa adanya. Semua informasi yang diterima dari skala ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Atas kesediaan dan waktu yang Saudara/i berikan dalam pengisian skala ini, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Univ/Fakultas/Semester :

Nama Pesantren :

Lama Tinggal di Pesantren :

Petunjuk Pengisian

Skala ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Saudara/i dalam menghadapi situasi sehari-hari. Terdapat empat pilihan yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

STS : Sangat tidak sesuai dengan saya

TS : Tidak sesuai dengan saya.

S : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan

SS : Sangat sesuai dengan saya

Selanjutnya, Saudara/i diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan Saudara/i. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah dengan keadaan diri Saudara/i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara/i.

Skala A

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Dalam keadaan sedih, saya memiliki teman untuk berbagi kisah				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
2	Saya memiliki sosok yang mampu menginspirasi saya				
3	Saya memiliki teman yang memberikan dukungan dan percaya akan kemampuan saya				
4	Ketika saya sedang sakit, saya dapat dengan mudah berobat ke rumah sakit				
5	Saya menghibur teman ketika sedang sedih				
6	Saya seseorang yang disayangi oleh teman-teman saya				
7	Saya seseorang yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan orang lain				
8	Saya seseorang yang percaya bahwa Tuhan akan menolong saya				
9	Saya dapat dengan mudah menemukan solusi pemecahan masalah saya sendiri				
10	Saya mampu menenangkan diri untuk tidak melampiaskan kekecewaan saya				
11	Saya mampu menenangkan teman yang sedang marah				
12	Saya kurang setuju jika ada santri yang melanggar aturan namun tidak diberikan sanksi				
13	Belum ada seorang pun yang dapat saya jadikan panutan				
14	Teman-teman saya biasanya acuh dan meragukan kemampuan saya				
15	Ketika teman saya sedang membutuhkan maka saya menemaninya				
16	Saya seseorang yang diasingkan oleh teman-teman saya				
17	Saya seseorang yang kurang percaya diri				
18	Saya seseorang yang putus asa bahwa Tuhan akan mengabulkan doa saya				
19	Saya sering mengalami stress karena tidak mampu menyelesaikan masalah saya				
20	Saya mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan yang ingin saya sampaikan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
21	Disaat kecewa, saya biasa memukul apapun yang ada disekitar				
22	Ketika teman saya sedang marah-marrah, saya bingung harus melakukan apa				
23	Belum ada seorang pun yang dapat saya percaya				

Skala B

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan masalah saya				
2	Saya tetap menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan				
3	Saya mencari ilmu tentang sesuatu yang belum saya kuasai				
4	Saya bertanya ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas				
5	Saya akan terus-menerus berusaha untuk dapat mencapai cita-cita saya				
6	Ketika saya mengalami masalah, saya ragu dapat menyelesaikannya				
7	Ketika mengalami kesulitan dalam suatu pekerjaan, saya memilih untuk berhenti				
8	Ketika saya diberikan tugas, saya malas mencari informasi terkait apa saja yang saya butuhkan				
9	Ketika mengalami kesusahan, saya merasa malu untuk bertanya pada orang lain				
10	Jika tak ada seorang pun yang mendukung cita-cita saya, maka saya akan berhenti berusaha				
11	Saya lebih sering mengeluh saat mengalami kesusahan				

Blue Print Skala Tingkat Kesabaran

No.	Aspek	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Optimisme	1	6	2
2.	Pantang Menyerah	2	7	2
3.	Semangat Mencari Ilmu/Informasi	3	8	2
4.	Semangat Membuka Alternatif Solusi	4	9	2
5.	Konsisten	5	10	2
6.	Tidak Mudah Mengeluh	-	11	1
	Jumlah	5	6	11

Blue Print Skala Resiliensi

No.	Aspek	Item		Total Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	I have	1, 2, 3, 4, 12	13, 14	7
2.	I am	5, 6, 7, 8, 15	16, 17, 18	8
3.	I can	9, 10, 11	19, 20, 21 22, 23	8
	Jumlah	13	10	23



LAMPIRAN 3

Lampiran 3. Data Koding dan Demografi Subjek

Data Koding Skala Tingkat Kesabaran *Try Out*

Subjek	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	Skor_TingkatKesabaran
1	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	34
2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	31
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36
4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	45
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45
9	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	31
10	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	44
11	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	44
12	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	39
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
14	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	39
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	34
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	45
17	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	42
18	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
19	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	40
20	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	37
21	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	40
22	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	32
23	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	41
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	37
26	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45
27	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	35

28	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	31
29	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	39
30	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	30
31	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	41
32	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	39
33	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	29
34	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	32
35	3	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	1	32
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
39	3	2	4	3	4	4	2	1	3	2	4	1	33
40	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	38
41	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36
44	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	34
45	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	40
46	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
47	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	34
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
51	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	35
52	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	36
53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
54	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	41
55	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45

Data Koding Skala Resiliensi Try Out

Subjek	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18
1	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4
2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
6	4	3	3	4	1	3	3	1	4	3	3	3	3	4	1	4	1	1
7	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
9	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2
10	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3
11	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
12	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	1	3	1
13	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4
14	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	1	3	2
15	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
16	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3
17	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1
18	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
19	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	3
20	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
23	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3
24	3	3	1	3	3	2	2	1	4	2	1	1	1	4	3	3	2	3
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
27	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3

28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
29	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
31	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4
32	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2
33	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	1
34	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4
35	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	4	3	4	2	4	3
36	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2
40	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3
41	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2
42	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
43	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3
44	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
45	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	2
46	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
47	4	1	4	3	4	2	1	1	4	2	1	2	2	3	3	4	4	3
48	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
49	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3
50	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3
51	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2
52	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3
53	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
54	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3
55	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3

Subjek	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	Skor_Resiliensi
1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	94
2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	77
3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	86
4	4	3	3	2	3	3	2	4	1	2	81
5	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	87
6	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	85
7	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	82
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	107
9	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	68
10	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	95
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	101
12	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	80
13	4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	89
14	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	80
15	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	67
16	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	88
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	89
19	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	81
20	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	82
21	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	86
22	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	71
23	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	89
24	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	68
25	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	90
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	104
27	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	77
28	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	75
29	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	89

30	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	72
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	95
32	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	89
33	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
34	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	87
35	3	4	3	1	1	1	1	4	3	3	82
36	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83
38	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	82
39	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	77
40	3	3	4	1	4	3	2	4	2	4	91
41	3	3	3	2	4	3	1	4	3	4	88
42	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	82
43	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	87
44	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	76
45	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	83
46	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	80
47	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	82
48	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	86
49	4	2	4	1	4	3	2	3	2	2	84
50	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	79
51	3	3	3	2	4	2	1	3	2	1	72
52	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	87
53	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	98
54	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	93
55	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	94

Data Koding Skala Tingkat Kesabaran Penelitian

Subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Skor_X
1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	37
2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	35
3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31
4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	2	1	27
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	41
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	37
9	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	39
10	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	36
11	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	32
12	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	30
13	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
14	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41
15	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	35
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
20	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
21	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	38
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	40
23	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	36
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	34
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
27	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	36
28	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	34

29	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	31
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
31	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	30
32	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	26
33	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	36
34	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	29
35	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	34
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	33
38	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	40
39	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
40	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	38
41	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	36
42	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	34
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	35
47	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	30
48	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	38
49	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	41
50	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	39
51	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	40
52	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	40
53	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	38
54	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	32
55	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	41
56	3	3	3	2	4	2	3	3	1	4	2	30
57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
60	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	38
61	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	39
62	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	30
63	3	4	4	4	4	1	4	2	3	3	2	34
64	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	37
65	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	41
66	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	35
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
68	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	40
69	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	41
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
72	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	35
73	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
74	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	38
75	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	33
76	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37
77	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	22
78	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	38
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
81	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	37
82	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	41
83	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	40
84	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	36
85	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	32
86	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	34
87	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	40
88	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	35

89	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	41
90	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	33
91	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	35
92	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	33
93	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	37
94	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	28
95	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
96	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	37
97	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	42
98	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37
99	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	38
100	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	42
101	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	33
102	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	36
103	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	38
104	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	40
105	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	37
106	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42
107	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	31
108	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	37
109	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
110	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	29
111	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
112	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	36
113	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	33
114	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	36
115	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
116	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	31
117	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	33
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

119	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	34
120	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	29
121	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	38
122	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	38
123	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
124	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	33
125	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	40
126	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	33
127	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
128	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
129	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	41
130	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	32
131	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42
132	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	39
133	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
135	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	39
136	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
137	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
138	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	39
139	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	40
140	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	39
141	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	39
142	3	2	3	2	4	1	4	3	2	4	4	32
143	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	40
144	3	2	4	4	3	1	2	2	2	3	3	29
145	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	41
146	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	28
147	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
148	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	1	32

149	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	33
150	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
151	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	3	35
152	4	4	3	3	3	2	1	2	1	4	3	30
153	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	32
154	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	34
155	3	2	3	3	4	1	3	3	2	4	2	30
156	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
157	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
158	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	35
159	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	37
160	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	34
161	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	37
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
163	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	37
164	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	37
165	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
167	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	31
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
169	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	32
170	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	38
171	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	28
172	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	39
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
174	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
175	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	42
176	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	36
177	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	36
178	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41

179	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
180	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	36
181	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	39
182	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	38
183	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	39
184	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	29
185	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	40
186	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	40
187	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42
188	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	2	28
189	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	33
190	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	40
191	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	36
192	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
194	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	42
195	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	41
196	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	39
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

198	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
199	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
200	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	33
201	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	41
202	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	41
203	3	3	3	4	4	1	2	1	2	3	1	27
204	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
205	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	35
206	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	37
207	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	37

208	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
209	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	33
210	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
211	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	38
212	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	37

213	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	34
214	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	40
215	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	41
216	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	36
217	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
218	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	34
219	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	39
220	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	33
221	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
222	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	30
223	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
224	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	38
225	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	40
226	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
227	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	32
228	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
230	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	35
231	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	32
232	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
233	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	34
234	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	36
235	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
236	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	31

237	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	37
238	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	31
239	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
241	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	36
242	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
243	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	33
244	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	31
245	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	38
246	3	2	3	3	4	2	1	2	2	2	1	25
247	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	38
248	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	41
249	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	41
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
251	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	36
252	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
253	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	35
254	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	33
255	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	37
256	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	37
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
258	4	3	4	4	3	1	2	1	2	1	2	27
259	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
260	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	28
261	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	28
262	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	40
263	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	41
264	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38
265	4	4	4	3	4	2	2	3	1	2	2	31
266	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	35

267	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	32
268	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	29
269	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	37
270	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
271	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
272	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	38
273	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	37
274	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
275	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	35
276	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
277	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	34
278	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	35
279	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
281	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
282	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	36
283	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
285	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	37
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
287	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	35
288	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	38
289	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	35
290	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	37
291	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	42
292	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	33

Data Koding Skala Resiliensi Penelitian

Subjek	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Skor_Y
1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	78
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	69
3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	70
4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	57
5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2	76
6	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	74
7	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	76
8	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	72
9	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	78
10	1	4	2	4	2	3	1	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	70
11	1	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	1	3	2	1	3	3	2	54
12	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	66
13	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	79
14	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	77
15	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	70
16	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	81
17	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	81
18	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	86
19	4	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	65
20	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
21	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	82
22	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	77
23	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	69
24	1	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59
25	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	72
26	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	63
27	2	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	1	4	1	1	4	3	1	63
28	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	66
29	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	1	2	4	75
30	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	67
31	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3	2	2	63
32	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	59

33	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	82
34	3	3	3	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	67
35	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
37	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	73
38	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	79
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	71
40	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	72
41	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	74
42	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	66
43	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	70
44	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	72
45	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	70
46	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
47	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	78
48	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	70
49	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	78
50	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	72
51	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	73
52	4	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	66
53	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	86
54	3	3	3	3	4	3	1	4	1	1	2	3	1	4	1	4	3	4	1	2	4	1	2	58
55	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
56	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	1	4	2	1	4	2	3	58
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	85
58	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	78
59	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	70
60	1	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	69
61	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	77
62	1	4	2	4	1	2	1	4	2	3	1	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	1	2	57
63	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	71
64	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3	4	71
65	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
66	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	70
67	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	79

68	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	71
69	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	74
70	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	81
71	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	70
72	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	78
73	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	66
74	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	67
75	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	71
76	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	80
77	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	58
78	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	76
79	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	67
80	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	84
81	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
82	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	85
83	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	80
84	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	72
85	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	71
86	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	76
87	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	78
88	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	81
89	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	82
90	2	3	2	1	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	65
91	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	76
92	2	3	3	3	2	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	1	1	62
93	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
94	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	1	4	1	2	56
95	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	80
96	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	1	3	69
97	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	83
98	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77
99	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	3	4	82
100	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	64
101	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	73
102	4	4	3	2	3	3	1	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	75

103	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	77
104	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	1	4	2	3	1	4	2	2	2	4	4	4	67
105	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	78
106	4	4	4	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	3	2	1	2	3	68
107	1	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	4	2	2	53
108	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	75
109	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	63
110	4	3	4	4	4	3	2	4	1	2	1	2	2	2	4	4	2	4	1	2	4	1	3	63
111	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	79
112	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	66
113	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	73
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	84
115	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
116	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	53
117	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	78
118	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	80
119	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	70
120	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	62
121	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	1	3	4	4	75
122	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	73
123	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
124	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	61
125	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	75
126	4	4	4	1	3	2	2	4	2	2	3	4	4	1	3	2	2	4	2	2	4	1	3	63
127	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	86
128	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
129	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
130	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	69
131	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	4	71
132	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	73
133	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	80
134	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	67
135	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	68
136	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	73
137	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	75

138	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	78
139	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	72
140	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	1	4	2	4	64
141	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	77
142	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	1	2	2	2	3	69
143	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	71
144	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	1	4	2	1	4	1	1	63
145	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	1	2	65
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	52
147	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85
148	2	1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	57
149	4	3	3	4	3	4	1	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	71
150	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	71
151	4	1	1	2	4	2	1	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	54
152	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	2	3	3	64
153	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	1	63
154	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	4	1	3	67
155	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4	3	1	4	3	4	64
156	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	77
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	67
158	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	69
159	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	83
160	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	72
161	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	4	4	3	69
162	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	87
163	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	77
164	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	74
165	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
166	1	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	1	4	1	2	4	2	2	2	4	2	57
167	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	58
168	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77
169	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	2	3	2	4	68
170	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	73
171	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	1	2	4	2	4	62
172	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	74

173	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	81
174	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	3	71
175	2	4	3	1	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	70
176	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	62
177	1	3	3	1	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	67
178	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	62
179	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	77
180	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	77
181	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	77
182	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	2	3	80
183	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	77
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1	72
185	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	76
186	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	76
187	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	3	1	1	4	4	1	4	3	3	64
188	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	1	4	4	3	63
189	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	76
190	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	80
191	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	1	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	66
192	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	75
193	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	85
194	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	77
195	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	81
196	1	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	70
197	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	86
198	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	59
199	2	3	3	1	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	73
200	2	3	2	2	4	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	3	4	2	61
201	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	85
202	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	82
203	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	1	3	4	1	2	73
204	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	74
205	2	4	2	2	1	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	4	3	2	4	3	3	59
206	4	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	74

207	4	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	74
208	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
209	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	72
210	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	74
211	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	73
212	4	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	74
213	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	1	1	3	3	3	66
214	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	71
215	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	72
216	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	72
217	3	4	2	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	64
218	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	1	4	3	4	66
219	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	79
220	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	72
221	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	67
222	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	69
223	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	73
224	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	77
225	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	79
226	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	86
227	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	2	3	2	2	66
228	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	72
229	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	64
230	4	4	3	4	2	1	1	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	71
231	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	1	3	2	1	56
232	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	65
233	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	70
234	4	3	3	4	4	2	2	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	66
235	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	80
236	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	63
237	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	70
238	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	70
239	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
240	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71

241	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73
242	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	74
243	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	66
244	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	64
245	3	4	4	2	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	71
246	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	59
247	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
248	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	84
249	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	83
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
251	3	3	4	1	4	4	2	4	2	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	50
252	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	79
253	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	74
254	3	3	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	1	2	64
255	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	79
256	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	77
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
258	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	3	1	2	1	2	1	4	3	1	66
259	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	63
260	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	57
261	4	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	61
262	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	2	4	3	4	2	2	4	1	4	66
263	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	79
264	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	65
265	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	1	1	4	3	1	3	3	1	2	1	3	63
266	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	72
267	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	69
268	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	4	1	3	69
269	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	75
270	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	1	4	65
271	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	79
272	3	3	2	1	2	2	1	4	2	2	1	2	2	4	3	2	1	4	2	2	2	2	2	51
273	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	77
274	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	67
275	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	1	2	2	2	4	2	4	66

276	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	63
277	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	72
278	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	70
279	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
280	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	71
281	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
282	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	74
283	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	68
284	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
285	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	67
286	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	75
287	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	76
288	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	1	2	3	4	76
289	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	75
290	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	4	2	3	66
291	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	80
292	4	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	3	3	4	67

Data Demografi Responden

SUBJEK	Usia :	Jenis Kelamin :	Univ/Fakultas/Semester :	Nama Pesantren :	Lama Tinggal di Pesantren (tahun) :
1	22	Perempuan	Teknik kimia	Ma'had Daarul Hikmah	3
2	21	Perempuan	Mipa/8	Ma'had Daarul Hikmah	3
3	21	Laki-laki	UB/fikom/8	Mambaus Sholihin	3
4	22	Laki-laki	Universitas negeri malang/teknik/8	Pesantren Nurul huda Malang	3
5	19	Perempuan	Syariah 2	Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Malang	6
6	21	Laki-laki	Ekonomi akuntansi/semester 4	Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Malang	7
7	24	Laki-laki	Sains dan Teknologi / akhir	PESMA ANSHOFA (Al-Adzkiya' Nurus Shofa)	3
8	21	Perempuan	FKIP/6	PESMA ANSHOFA (Al-Adzkiya' Nurus Shofa)	2,5
9	20	Perempuan	FKIP/6	PESMA Firdaus Malang	9
10	18	Laki-laki	Universitas Brawijaya/Peternakan/2	Pondok Pesantren Al-Hikam Malang	1
11	23	Laki-laki	UB/FMIPA/8	Pondok Pesantren Al-Hikam Malang	4
12	23	Laki-laki	STT Malang / Semester 8	Pondok Pesantren Al-Hikam Malang	3
13	22	Laki-laki	UM/TEKNIK/8	Pondok Pesantren Al-Ishlah Malang	6
14	21	Laki-laki	Ub/fikom/8	Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang	3,5
15	20	Perempuan	Fisip/6	Pondok Pesantren Bahrul Ulum	3
16	22	Perempuan	Sains dan teknologi	Pondok Pesantren Hidayatut Tholibin Malang	3
17	23	Laki-laki	Ekonomi dan bisnis	Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo	6
18	21	Perempuan	Mipa/8	Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah Malang	4
19	18	Perempuan	UNISMA/FMIPA/2	Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha	3
20	22	Laki-laki	UMM/8	Pondok Pesantren Sidogiri	9
21	21	Perempuan	UNISMA/FKIP/8	Ponpes Madjid Amin	4
22	22	Perempuan	Unisma, fai, 8	Ponpes Madjid Amin	3
23	20	Perempuan	Universitas Islam Malang/Ekonomi/6	Ponpes Madjid Amin	2,5
24	21	Perempuan	unisma, FKIP bahasa inggris, semester 6	Ponpes Madjid Amin	2
25	21	Perempuan	Unisma/manajemen/8	Ponpes Madjid Amin	4
26	20	Perempuan	Unisma/teknik/6	Ponpes Madjid Amin	2
27	21	Perempuan	Unisma FKIP 6	Ponpes Madjid Amin	3
28	19	Perempuan	Universitas islam Malang/fakultas agama islam /semester 2	Ponpes Madjid Amin	1

29	22	Perempuan	UPN Veteran Yogyakarta/fakultas teknik industri/8	Ponpes Salafiyah Al-muhsin Yogyakarta	3
30	22	Laki-laki	Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian-Peternakan, 8	PP Modern Arrahmat Bojonegoro	3
31	20	Perempuan	UMM/FKIP/6	PP Putri Miftahul Ulum	2
32	22	Laki-laki	Unsoed/Pertanian/8	PPM Al Kautsar Purwokerto	3
33	19	Perempuan	UMBY / PSIKOLOGI / 4	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	1
34	21	Laki-laki	UAD/Ilmu komunikasi	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	2,5
35	20	Perempuan	UPN jogja/Fak. Teknologi Mineral/ Teknik Geofisika	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	3
36	22	Laki-laki	UGM/FT/8	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	3,5
37	22	Laki-laki	UGM/FT/8	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	3,5
38	20	Perempuan	UAD/Ilmu Hukum/4	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	1
39	19	Perempuan	Universitas Ahmad Dahlan	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	1,5
40	20	Perempuan	UGM / FKKMK / 6	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	2
41	21	Laki-laki	IST Akprind Yogyakarta	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	2
42	20	Perempuan	Universitas Teknologi Yogyakarta/ 4	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	2
43	21	Laki-laki	ITY/Teknik Lingkungan/7	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	1
44	22	Laki-laki	Sekolah tinggi teknologi nasional yogyakarta	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	4
45	20	Perempuan	UNY / FIS / 4	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	1
46	22	Laki-laki	UNY/FIP/8	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	3
47	19	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta/Fakultas Pendidikan Bahasa/2	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	1
48	22	Perempuan	UGM/MIPA/8	PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	2
49	21	Perempuan	PKN STAN/D3 Perpajakan/6	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	2,5
50	19	Perempuan	PKN STAN/Manajemen Keuangan/2	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1
51	22	Perempuan	STIE Ahmad Dahlan Jakarta	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	2
52	20	Laki-laki	PKN STAN/Perpajakan/6	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	2,5
53	20	Laki-laki	PKNSTAN/AKUNTANSI/6	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	2,5
54	18	Perempuan	Politeknik Keuangan Negara SETAN/ D3 Akuntansi/ 2	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1
55	18	Perempuan	PKN STAN / D I Pajak/ 2	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1
56	18	Perempuan	Prof. Dr. Moestopo/FKG/2	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1
57	20	Laki-laki	PKN STAN/ Kebendaharaan Negara/ Udah	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	3,5

			Wisuda		
58	20	Laki-laki	STAN/Akuntansi/6	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	2,5
59	21	Perempuan	UIN Jakarta/FKIK/8	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	3
60	20	Laki-laki	PKN STAN/D1 Pajak/Semester II	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1
61	19	Laki-laki	PKN STAN/Akuntansi/4	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1,5
62	17	Perempuan	PKN STAN/PAJAK/2	PPM Bina Insan Mulia Jakarta	1,5
63	20	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Surakarta/FKIP/3	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	1,5
64	19	Perempuan	UMS Surakarta/Psikologi/4	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	2
65	19	Laki-laki	Universitas Muhammadiyah Surakarta / Fakultas Teknik / Teknik Mesin	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	1
66	18	Perempuan	UMS/FAI/4	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	1,5
67	20	Laki-laki	UMS/FKI/6	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	2
68	20	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Surakarta/Fakultas Kedokteran/Semester 4	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	1,5
69	21	Laki-laki	UMS/ teknik / 6	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	2,5
70	21	Perempuan	ums/fai/4	PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	1,5
71	20	Perempuan	Poltekkes Surabaya / VI	PPM Khoirul Huda Surabaya	2
72	21	Perempuan	Poltekkes kemenkes surabaya/kebidanan/8	PPM Khoirul Huda Surabaya	2
73	19	Laki-laki	Brawijaya/Illmu Sosial dan Politik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
74	19	Laki-laki	Universitas Negeri Malang/FMIPA/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
75	20	Perempuan	UM/Teknik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
76	19	Laki-laki	Brawijaya/Teknik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
77	21	Perempuan	UM/ FIP/ 6	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2,5
78	19	Laki-laki	Universitas Brawijaya/Peternakan/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
79	20	Perempuan	Um/fppsi/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
80	21	Perempuan	UMM/Fikes/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3,5
81	25	Laki-laki	FTSP	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
82	22	Perempuan	UM/FPPsi/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2,5
83	25	Laki-laki	Muhammadiyah Malang/FAI/14	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	6
84	20	Laki-laki	Univ Brawijaya / FILKOM / 8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
85	24	Perempuan	UM/Pascasarjana/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	6,5
86	21	Perempuan	Brawijaya/Kedokteran/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
87	21	Laki-laki	Universitas Brawijaya/FTP/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3

88	21	Perempuan	UM/Ekonomi/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
89	21	Perempuan	UNISMA/FKIP/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
90	22	Perempuan	Negeri Malang/FMIPA/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2,5
91	23	Laki-laki	Muhammadiyah Malang/ Kedokteran	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
92	23	Laki-laki	Brawijaya/Pertanian/10	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	5
93	19	Perempuan	Polteknik Negeri Malang/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
94	20	Perempuan	Brawijaya/FMIPA/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
95	18	Laki-laki	Universitas Negeri Malang	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
96	19	Perempuan	Politeknik negeri malang/teknik kimia/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
97	20	Perempuan	Itn/Teknik sipil dan perencanaan/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
98	19	Perempuan	Brawijaya/MIPA/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
99	19	Perempuan	Brawijaya/ekonomi dan bisnis /4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
100	18	Laki-laki	Universitas Muhammadiyah Malang	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
101	20	Laki-laki	um / teknik / 6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
102	21	Laki-laki	Brawijaya/Peternakan/Peternakan	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
103	18	Perempuan	Universitas brawijaya/ilmu administrasi/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
104	22	Laki-laki	Universitas negeri malang/Illmu Sosial/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
105	19	Perempuan	Universitas Negeri Malang/Illmu Pendidikan/ 4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
106	22	Laki-laki	Universitas islam malang/ hukum/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
107	20	Perempuan	brawijaya/ftp/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
108	18	Perempuan	Brawijaya/Teknik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
109	19	Perempuan	Universitas Negeri Malang/FMIPA/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
110	19	Perempuan	Brawijaya/Kedokteran/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2,5
111	19	Perempuan	Brawijaya / Teknologi Pertanian / 4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
112	20	Perempuan	UM/Fakultas Sastra/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
113	20	Laki-laki	um / teknik / 6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
114	19	Laki-laki	UM	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
115	22	Perempuan	Brawijaya/Kedokteran/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
116	18	Perempuan	ub/fpik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
117	20	Perempuan	Brawijaya / Kedokteran / 2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
118	21	Perempuan	Brawijaya/ hukum / 6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
119	17	Perempuan	Brawijaya/Illmu administrasi/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
120	20	Laki-laki	Brawijaya/Teknologi Pertanian/semester 4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5

121	18	Laki-laki	Umm/teknik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
122	20	Laki-laki	Brawijaya malang /peternakan/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
123	18	Perempuan	UB/FPIK/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
124	19	Perempuan	Universitas Negeri Malang / FIP / 2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
125	20	Laki-laki	BRAWIJAYA/ILMU KOMPUTER/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
126	19	Perempuan	Universitas Brawijaya	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
127	23	Perempuan	Universitas Brawijaya/Peternakan/VIII	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	4
128	19	Laki-laki	Unmer/F.Hukum/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
129	19	Perempuan	Universitas Brawijaya/FPIK/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
130	19	Laki-laki	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
131	20	Perempuan	Brawijaya/Peternakan/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
132	21	Perempuan	Institut Teknologi Nasional Malang/FTI/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
133	21	Perempuan	Universitas Brawijaya/Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
134	21	Perempuan	UM/FMIPA/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
135	21	Perempuan	UIN/Saintek/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
136	19	Perempuan	UM/Ekonomi/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
137	19	Perempuan	UM/Ekonomi/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
138	19	Perempuan	UM/FIP/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
139	21	Perempuan	Universitas Brawijaya/FIA/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
140	19	Perempuan	Ub/fpik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
141	21	Perempuan	Universitas negeri malang/fakultas teknik/semester 8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2,5
142	21	Perempuan	Universitas Brawijaya, FT, 6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
143	20	Perempuan	UM/fik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
144	19	Perempuan	Universitas Brawijaya/Fakultas Ilmu Budaya/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
145	20	Perempuan	Universitas Brawijaya/Fakultas Ilmu Komputer/5	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
146	20	Perempuan	Ub/ilmu adm/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
147	18	Perempuan	UM /FMIPA/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
148	21	Perempuan	Brawijaya/teknologi pertanian/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3,5
149	19	Perempuan	UB/FIA/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
150	19	Perempuan	UM/FIK/KESEHATAN MASYARAKAT	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5

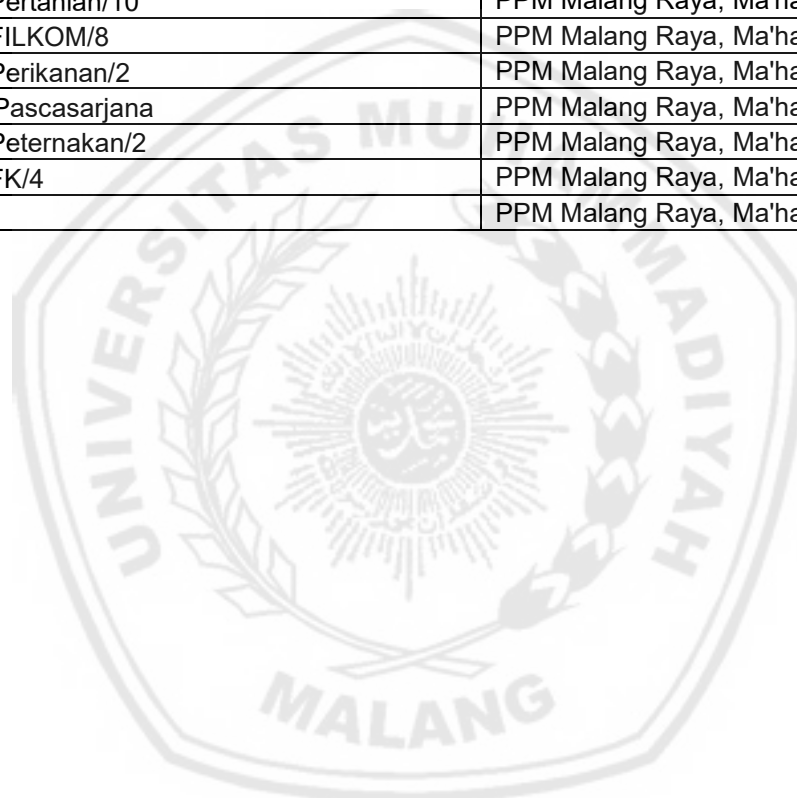
151	19	Perempuan	Uin malang/tarbiyah/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
152	21	Perempuan	UB/Pertanian/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
153	19	Perempuan	ITN Malang/Teknik Sipil/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
154	21	Perempuan	Uin/saintek/6	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
155	17	Laki-laki	Um	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
156	24	Perempuan	Ub/fia/8	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	3,5
157	20	Laki-laki	Institut teknologi nasional malang/ teknik mesin/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
158	19	Laki-laki	umm/teknik/1	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
159	20	Perempuan	Brawijaya/FISIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1,5
160	23	Laki-laki	UMM/FKIP/6	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
161	19	Perempuan	UMM/FKIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
162	19	Perempuan	UMM/FKIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1,5
163	20	Perempuan	UMM/FISIP/VI	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
164	20	Perempuan	Administrasi bisnis	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2,5
165	21	Laki-laki	UMM/FIKES/6	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
166	23	Laki-laki	UMM/Teknik/Teknik Informatika	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	4
167	21	Laki-laki	Feb/4	PPM Nurul Hakim Bandung	1
168	20	Perempuan	Padjadjaran/pertanian/6	PPM Nurul Hakim Bandung	3
169	20	Perempuan	Unpad/ftip/6	PPM Nurul Hakim Bandung	3
170	21	Perempuan	PASTRY semester 6	PPM Nurul Hakim Bandung	3
171	23	Perempuan	Institut koperasi indonesia/manajemen/8	PPM Nurul Hakim Bandung	4
172	22	Laki-laki	UNPAD/FARMASI/12	PPM Nurul Hakim Bandung	5
173	20	Laki-laki	Institut koperasi Indonesia	PPM Nurul Hakim Bandung	2
174	21	Laki-laki	Universitas Telkom/Informatika/6	PPM RJ Bandung	3
175	19	Perempuan	UNS/Manajemen Perdagangan/4	PPM Roudlotul Jannah Surakarta	1
176	23	Perempuan	Fakultas keperawatan/8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	3,5
177	19	Perempuan	fakultas kesehatan masyarakat/semester 4	PPM Syafi'ur Rohman Jember	1
178	20	Perempuan	Ilmu komunikasi FISIP UIJ	PPM Syafi'ur Rohman Jember	1
179	23	Perempuan	FKIP/8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	3
180	21	Laki-laki	Teknik/6	PPM Syafi'ur Rohman Jember	3
181	22	Perempuan	FKIP / 8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	4
182	21	Perempuan	8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	3
183	22	Perempuan	FKIP / 8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	4

184	21	Perempuan	Stie Mandala jember	PPM Syafi'ur Rohman Jember	3
185	20	Perempuan	Universitas Jember/Teknologi Pertanian/4	PPM Syafi'ur Rohman Jember	2
186	20	Perempuan	Universitas Jember/Teknologi Pertanian/4	PPM Syafi'ur Rohman Jember	2
187	20	Perempuan	Unej/ILkom/4	PPM Syafi'ur Rohman Jember	1,5
188	22	Laki-laki	Unej/Teknik/8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	4
189	19	Laki-laki	Universitas Jember / Fakultas Hukum / Semester 4	PPM Syafi'ur Rohman Jember	1,5
190	22	Perempuan	Universitas jember/ FKIP/ 8	PPM Syafi'ur Rohman Jember	4
191	20	Perempuan	Universitas negeri jember/ekonomi dan bisnis/ 6	PPM Syafi'ur Rohman Jember	2,5
192	20	Perempuan	Unesa/FMIPA/4	PPPM Baitul Makmur Surabaya	1,5
193	20	Perempuan	Unesa/bahasa dan seni/4	PPPM Baitul Makmur Surabaya	2
194	21	Laki-laki	Unesa/Teknik/4	PPPM Baitul Makmur Surabaya	2
195	21	Perempuan	Unuversitas negeri surabaya/Fakultas Ekonomi/6	PPPM Baitul Makmur Surabaya	2,5
196	24	Laki-laki	UNESA/Fakultas Teknik/10	PPPM Baitul Makmur Surabaya	4
197	20	Laki-laki	Universitas negeri surabaya/ FMIPA/ 6	PPPM Baitul Makmur Surabaya	2,5
198	21	Perempuan	Universitas pgri adi buana surabaya / FKIP/ semester 6	PPPM Baitul Makmur Surabaya	2
199	24	Laki-laki	UNESA/TE/10	PPPM Baitul Makmur Surabaya	4
200	20	Laki-laki	UNESA/F.Ekonomi/2	PPPM Baitul Makmur Surabaya	1
201	18	Perempuan	UNESA / FIP / semester 2	PPPM Baitul Makmur Surabaya	1
202	20	Perempuan	UNESA/FAKULTAS EKONOMI/6	PPPM Baitul Makmur Surabaya	2,5
203	18	Perempuan	Unesa/IKK/2	PPPM Baitul Makmur Surabaya	1
204	19	Perempuan	Universitas negeri surabaya/FMIPA/4	PPPM Baitul Makmur Surabaya	1,5
205	21	Laki-laki	Universitas Riau/FMIPA/8	PPPM Miftahul Huda Pekanbaru	3
206	20	Laki-laki	Trunojoyo/FISIB/EMPAT	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	2
207	20	Laki-laki	Trunojoyo/FISIB/EMPAT	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	2
208	25	Perempuan	STIKes NHM/kebidanan/8	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	2
209	19	Perempuan	Universitas Trunojoyo Madura/Fakultas Ilmu pendidikan/2	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	1
210	18	Laki-laki	UTM/FIP/PGSD	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	1,5
211	19	Perempuan	Universitas Trunojoyo Madura	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	1,5
212	20	Laki-laki	Trunojoyo/FISIB/EMPAT	PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	2

213	20	Laki-laki	ITN/FTI/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
214	22	Laki-laki	UMM/Teknik/8	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	4
215	21	Laki-laki	UMM/Hukum/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
216	20	Laki-laki	UMM/Teknik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1,5
217	20	Laki-laki	UMM/Teknik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
218	20	Laki-laki	UMM/Psikologi/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
219	20	Laki-laki	UMM/Teknik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
220	20	Laki-laki	UMM/FPP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
221	19	Perempuan	UB/FIB/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1,5
222	19	Perempuan	UB/FISIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1,5
223	21	Perempuan	UB/Pertanian/6	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2,5
224	17	Perempuan	UMM/Fisip/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
225	19	Perempuan	UMM/FKIP/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
226	20	Perempuan	UMM/FPP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
227	19	Perempuan	UMM/FPP/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
228	22	Perempuan	UMM/FKIP/8	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	5
229	20	Perempuan	UMM/Sosiologi/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
230	20	Perempuan	UMM/FKIP/6	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
231	19	Perempuan	UMM/FAI/2	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
232	21	Perempuan	UMM/FEB/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
233	21	Perempuan	UMM/FKIP/8	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	4
234	19	Perempuan	UMM/FKIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
235	19	Perempuan	UMM/FKIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
236	19	Perempuan	UMM/Fisioterapi/4	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	1
237	20	Perempuan	UMM/FKIP/6	PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	2
238	18	Laki-laki	UB/Ilmu Administrasi/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
239	22	Laki-laki	Gajayana/Bahasa Inggris/6	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	4
240	19	Laki-laki	UB/Peternakan/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
241	19	Laki-laki	UM/MIPA/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
242	19	Laki-laki	UM/Teknik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
243	20	Laki-laki	UM/FPPSI/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
244	20	Laki-laki	UM	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
245	20	Laki-laki	UM/FIK/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
246	22	Laki-laki	UM/FT/9	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	4

247	20	Laki-laki	UB/Pertanian/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
248	23	Laki-laki	UM/FT/9	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	7
249	23	Laki-laki	UM/FE/10	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	5
250	18	Laki-laki	UM/FT/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
251	18	Laki-laki	UM/Sastra/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
252	19	Laki-laki	UB/FEB/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
253	18	Laki-laki	UI/Teknik/6	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	3
254	20	Laki-laki	UM/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
255	19	Laki-laki	UB/FIA/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
256	20	Laki-laki	UB/FIA/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
257	19	Laki-laki	Polinema/FT/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
258	21	Laki-laki	UB/FIA/8	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
259	19	Laki-laki	UB/Teknik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
260	20	Laki-laki	UB/Peternakan/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	4
261	19	Laki-laki	UM/FMIPA/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
262	21	Laki-laki	UB/FPIK/8	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	4
263	18	Laki-laki	UM/Sastra/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
264	20	Perempuan	UM/FIS/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
265	19	Perempuan	Polinema	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1,5
266	20	Perempuan	UB/FTP/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
267	22	Perempuan	UM/Ekonomi/8	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	3,5
268	20	Perempuan	UM/Sastra/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
269	19	Perempuan	UM/Teknik/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
270	19	Perempuan	UM/Teknik/2	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	1
271	21	Perempuan	UM/Teknik/8	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
272	20	Perempuan	UM/FIS/6	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2,5
273	21	Perempuan	UM/FMIPA/6	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2,5
274	22	Perempuan	UM/FPPSI	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	4
275	20	Perempuan	UM/FPPSI/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
276	20	Perempuan	UM/FIP/4	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
277	20	Perempuan	UM/FIP/5	PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	2
278	23	Laki-laki	UMM/Teknik/10	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	5
279	22	Laki-laki	UNIGA	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2,5
280	21	Laki-laki	UB/FILKOM/	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3,5

281	19	Laki-laki	UB/Peternakan/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
282	20	Laki-laki	UNMER/Fisip/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
283	21	Laki-laki	UB/FIA/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	3
284	24	Laki-laki	UB/FEB/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	6
285	18	Laki-laki	UMM/FPP/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
286	23	Laki-laki	UB/Pertanian/10	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	5
287	22	Laki-laki	UB/FILKOM/8	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	4
288	19	Laki-laki	UB/Perikanan/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
289	24	Laki-laki	UM/Pascasarjana	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	2
290	19	Laki-laki	UB/Peternakan/2	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1
291	20	Perempuan	UB/FK/4	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1,5
292	17	Perempuan	UB	PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	1



Deskripsi Data Berdasarkan Nama Pesantren

Nama Pesantren	Frekuensi	Persentase
Ma'had Daarul Hikmah	2	0,7 %
Mambaus Sholihin	1	0,3 %
Pesantren Nurul huda Malang	1	0,3 %
Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Malang	2	0,7 %
PESMA ANSHOFA (Al-Adzkiya' Nurus Shofa)	2	0,7 %
PESMA Firdaus Malang	1	0,3 %
Pondok Pesantren Al-Hikam Malang	3	1,0 %
Pondok Pesantren Al-Ishlah Malang	1	0,3 %
Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang	1	0,3 %
Pondok Pesantren Bahrul Ulum	1	0,3 %
Pondok Pesantren Hidayatut Tholibin Malang	1	0,3 %
Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo	1	0,3 %
Pondok Pesantren Salafiyah Al-Fatah Malang	1	0,3 %
Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha	1	0,3 %
Pondok Pesantren Sidogiri	1	0,3 %
Ponpes Madjid Amin	8	2,7 %
Ponpes Salafiyah Al-muhsin Yogyakarta	1	0,3 %
PP Modern Arrahmat Bojonegoro	1	0,3 %
PP Putri Miftahul Ulum	1	0,3 %
PPM Al Kautsar Purwokerto	1	0,3 %
PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta	16	5,5 %
PPM Bina Insan Mulia Jakarta	14	4,8 %
PPM Internasional KH. Mas Mansur Surakarta	8	2,7 %
PPM Khoirul Huda Surabaya	2	0,7 %
PPM Malang Raya, Ma'had Al-Kautsar	47	16,1 %
PPM Malang Raya, Ma'had Baitul Jannah	91	31,2 %
PPM Malang Raya, Ma'had Nur Muhammad	36	12,3 %
PPM Nurul Hakim Bandung	7	2,4 %
PPM RJ Bandung	1	0,3 %
PPM Roudlotul Jannah Surakarta	1	0,3 %
PPM Syafi'ur Rohman Jember	16	5,5 %
PPPM Baitul Makmur Surabaya	13	4,5 %
PPPM Miftahul Huda Pekanbaru	1	0,3 %
PPPM Royan Al- Mansyurin Madura	7	2,4 %

Kategorisasi

Rendah jika nilai skor < median

Tinggi jika nilai skor \geq median

Median skor X = 36

Median skor Y = 72



LAMPIRAN 4

Lampiran 4. Surat Keterangan



معهد الطلبة الأذكياء نور الصفا

LEMBAGA PENDIDIKAN

PONDOK PESANTREN ANSHOFA [AL-ADZKIYA' NURUS SHOFA]

Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) : 510035730076

SK Kepala Kantor Kemenag Kota Malang Nomor: Kd.25/3/PP.00.7/406/SK/2014

Akta Notaris: Faisal Abdullah Waber, S.H., Nomor : 4, Tanggal, 13 Maret 2014

Jalan Candi 5-B Nomor : 287 RT 06 RW 05 Karangbesuki Malang 65146

Telp.0341-555540, website: pesmaanshofa.wordpress.com, E-mail: pesma_anshofa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 004/E/ANSHOFA/PP.00.1/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Al-Adzkiya' Nurush Shofa (ANSHOFA) Malang menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Nurul Ramadhani Chintya Sabrina
NIM : 201410230311270
Alamat : Jl. Tirta Utomo Gang IV No.58 B, Malang
Fakultas : Psikologi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang

Bahwa yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitian di Pesantren Al-Adzkiya' Nurush Shofa Malang guna menyusun skripsi dengan judul **"Tingkat Kesabaran dan Realisasi Pada Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren"**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar yang berkepentingan menjadi maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Februari 2018



Pengasuh Pondok,

Dr. KH. Imam Muslimin, M.Ag



PONDOK PESANTREN MAHASISWA MALANG RAYA

Jl. Bend. Nawangan No. 13 Karang Besuki Sukun Telp 0341 (553884) Kode Pos 65145

E-mail: ppm_malangraya@yahoo.com/ppmmalangtengah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/PPM/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Malang Raya menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Ramadhani Chintya Sabrina

Nomor Induk Mahasiswa : 201410230311270

Jurusan, Fakultas : Psikologi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang

nama di atas benar-benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa (PPM) Malang Raya guna menyusun skripsi dengan judul **“Tingkat Kesabaran dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Maret 2018

Mengetahui,
Pengurus Pondok,



Ir. Muaz Nasution